

**ANALISIS MINAT KARYAWAN PT. DOA DI IAIN CURUP  
DALAM MENGGUNAKAN JASA KOPERASI  
(Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju  
Bersama Curup dan *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* Pat Sepakat)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah



**Disusun oleh:**

**RISKY PAJRUL ALAM**

**NIM.18631177**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

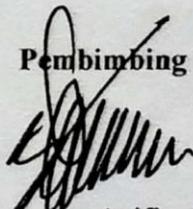
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara Risky Pajrul Alam Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Analisis Minat Karyawan PT. DOA Di IAIN Curup Dalam Menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Maju Curup Bersama dan Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat)”**, Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

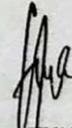
Curup, 15 Juli 2023

Pembimbing 1



**Rahman Arifin, M.E**  
NIP. 198812212019031009

Pembimbing 2



**Harianto Wijaya. M,ME**  
NIDN. 2020079003

## **PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risky Pajrul Alam  
NIM : 18631177  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Juli 2023  
Penulis,



**Risky Pajrul Alam**  
**NIM. 18631177**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **338** /In.34/FS/PP.00.9/8/2023

Nama : **RISKY PAJRUL ALAM**  
Nim : **18631177**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisis Minat Karyawan PT. DOA Di IAIN Curup Dalam Menggunakan Jasa Koperasi ( Studi Kompartif Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama dan Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 28 Juli 2023**  
Pukul : **13.30 – 15. WIB**  
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Noprizal, M.Ag**

**NIP.197711052009011007**

**Penguji I,**

**Ratih Komala Dewi, S. Si., M.E**

**NIP. 19900619201801 2 001**

**Sekretaris,**

**Fitmawati, M.E**

**NIDN. 202403 8902**

**Penguji II,**

**Sineba Arli Silvia, M.E**

**NIDN. 201905 9105**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusepti, M.Ag**

**NIP. 19700202 199803 1 007**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah Rabbil'aalamin segala puji Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia serta kasih sayang kepada penulis yang tiada hentinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Minat Karyawan PT. DOA Di IAIN CURUP Dalam Menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama Curup dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat)”**. Yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan tercapat tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan dalam perkuliahan.

5. Bapak Rahman Arifin,M.E dan Bapak Harianto Wijaya.M,ME selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
7. Serta keluarga besar karyawan Cleaning Service PT. DOA IAIN CURUP tempat penulis melaksanakan penelitian, yang telah banyak membantu dan berpartisipasi selama penulis melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan baik dari segi isi maupun tulisan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk mewujudkan penelitian yang lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi bagi pembaca lain pada umumnya dan membantu dalam bidang pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Curup, 14 Juli 2023  
Penulis

**RISKY PAJRUL ALAM**  
**NIM. 188631177**

## MOTTO

“Jangan beriak jika lubuk sama dalamnya, jadilah palung terdalam  
hanya ikan berani akan melantaskannya”

“Risky Pajrul Alam”

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan*

*kesanggupannya”(Q.S Al-Baqarah, 286)*

*“dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah”(Q.S Yusuf, 87)*

“Orang lain gak akan pernah bisa paham struggle dan masa sulitnya

kita, yg mereka ingin tau hanya bagian success storiesnya.

Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun gak ada yg tepuk tangan,

kelak diri kita sendiri dimasa depan akan sangat bangga dengan apa

yg kita perjuangkan hari ini”

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini ku persembahkan untuk :

- ❖ Kepada kedua orang tuaku, Ayah alm (Hasanusi) dan Ibu (Mardianah), yang telah memberikan motivasi dan banyak doa untuk ku serta untuk memenuhi harapan mereka berdua agar menyelesaikan studi ini.
- ❖ Almamater yang telah menempahku “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- ❖ Diri ku sendiri, terima kasih sudah kuat sampai melewati titik ini meski telah banyak yang di lalui baik suka maupun duka.

## ABSTRAK

### **Analisis Minat Karyawan PT. DOA DI IAIN CURUP Dalam Menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Maju Bersama Curup dan *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*)**

Oleh: Risky Pajrul Alam (18631177)

Penelitian ini menjelaskan tentang minat karyawan Pt. Doa dalam menggunakan jasa koperasi maju bersama dan *baitul maal wat tamwil* di IAIN Curup. Minat karyawan Pt. Doa dalam menggunakan lembaga keuangan koperasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang digunakan dalam kebutuhan primer dan sekunder, dalam memilih pembiayaan di jasa koperasi yang digunakan karyawan Pt. Doa ialah kedua jenis koperasi yaitu koperasi maju bersama dan *baitul maal wat tamwil pat sepakat*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparatif minat dalam penggunaan pembiayaan jasa koperasi maju bersama dengan *baitul maal wat tamwil pat sepakat*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berfokus pada karyawan *cleaning service* saja yang berjumlah 6 orang Data yang digunakan data primer dan data sekunder, Teknis analisis data menggunakan pendekatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat karyawan *cleaning service* dalam menggunakan pembiayaan masih sedikit dari 25 karyawan hanya 6 orang yang melakukan pembiayaan pada jasa koperasi dan dalam hasil komparasi antara kedua jenis koperasi yang di gunakan dalam pembiayaan dan di dapati hasilnya yaitu seimbang (*balance*).

**Kata Kunci:** Minat Karyawan, Koperasi Maju Bersama, BMT Pat Sepakat

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>              | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                          | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>            | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                     | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1           |
| B. Batasan Masalah .....                    | 7           |
| C. Rumusan Masalah .....                    | 7           |
| D. Tujuan Penelitian .....                  | 7           |
| E. Manfaat Penelitian .....                 | 8           |
| F. Kajian Literatur .....                   | 9           |
| G. Penjelasan Judul .....                   | 12          |
| H. Metode Penelitian .....                  | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>           | <b>21</b>   |
| A. Analisis.....                            | 19          |
| B. Minat .....                              | 23          |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Nasabah .....                                   | 26        |
| D. Koperasi .....                                  | 28        |
| E. Kerangka Berpikir .....                         | 43        |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b> | <b>46</b> |
| A. Sejarah Singkat Koperasi Maju Bersama .....     | 44        |
| B. Visi Dan Misi Koperasi Maju Bersama .....       | 44        |
| C. Struktur Organisasi Koperasi Maju Bersama ..... | 45        |
| D. Sejarah Singkat BMT Pat Sepakat .....           | 45        |
| E. Visi Dan Misi BMT Pat Sepakat .....             | 47        |
| F. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat .....       | 48        |
| G. Sejarah Singkat PT. DOA .....                   | 48        |
| H. Visi Dan Misi PT. DOA .....                     | 49        |
| I. Struktur Organisasi PT. DOA .....               | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>54</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 54        |
| B. Pembahasan.....                                 | 63        |
| <b>BAB V. PENUTUP.....</b>                         | <b>66</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 66        |
| B. Saran .....                                     | 67        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu negara lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam perputaran uang dan berpengaruh besar terhadap sistem ekonomi suatu negara, termasuk di Indonesia. Lembaga keuangan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank, dan keduanya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK dibentuk sesuai dengan amanat Pasal 34 Undang-Undang No. 23 tahun 1999 yang diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Kemudian, lahir Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mulai berlaku pada 1 Januari 2013. OJK bertindak sebagai lembaga independen yang memiliki tugas mengatur dan mengawasi lembaga keuangan bank dan non-bank.<sup>1</sup>

Koperasi memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia, hal ini tercermin dalam ketegasan pasal 33 UUD 1945 dan pasal 4 UU No.25/1992. Pasal 33 UUD 1945 secara tegas menyatakan bahwa koperasi merupakan bentuk dari perusahaan yang sesuai dengan sistem perekonomian yang ingin dibangun di Indonesia. Pasal 4 UU No. 25/1992 menjelaskan bahwa fungsi koperasi itu sendiri adalah untuk mewujudkan dan mengembangkan

---

<sup>1</sup> Bambang Murdadi, "Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Lembaga Keuangan Baru yang Memiliki Kewenangan Penyidikan," *Junal Unimus*, 2, 8 (2022): 32.

perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Di satu sisi, perekonomian Indonesia telah lama ditandai oleh kesenjangan ekonomi. Namun, di sisi lain, tujuan yang ingin dicapai dalam Mewujudkan kemakmuran dan keadilan sosial di Indonesia berarti menciptakan sebuah masyarakat yang tidak mengenal ketegangan struktural, sesuai dengan yang dijelaskan dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945.<sup>2</sup>

Inklusi keuangan telah menjadi agenda penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia. Salah satu sarana yang telah lama berperan dalam pemberdayaan masyarakat adalah koperasi. Koperasi konvensional yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi umum, telah berperan sebagai lembaga keuangan mikro dan menengah dalam memberikan akses keuangan kepada anggotanya. Sementara itu, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah, juga berperan dalam memberikan pembiayaan syariah dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Namun, meskipun konvensi koperasi dan BMT memiliki peran penting dalam inklusi keuangan, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang kinerja keuangan kedua jenis lembaga ini dan bagaimana peran mereka dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

Munculnya koperasi di Indonesia terjadi pada tahun 1896 dan didirikan secara resmi pada tanggal 12 Juli 1960 oleh Moh. Hatta, yang saat itu menjabat sebagai Wakil Presiden. Seiring dengan perkembangan lembaga keuangan di

---

<sup>2</sup> Sapka Mawarzani dan Marazaenal Adipta, "Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis," *Jurnal Tirai Edukasi* 1, no. 4 (2020): 1.

Indonesia, juga muncul lembaga keuangan dengan sistem syariah. Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Kemunculan koperasi syariah menjadi semakin signifikan setelah adanya pertumbuhan pesat *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Indonesia, yang sejajar dengan berdirinya Badan Usaha Milik Islam (BMI) pada tahun 1992. Munculnya BMT memberikan warna baru dan peluang baru dalam pengembangan ekonomi syariah, terutama di sektor mikro.

Koperasi syariah memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi syariah dan memberikan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat. Koperasi syariah berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan pembiayaan dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti sistem bagi hasil (*mudharabah*) dan jual beli dengan *markup* (*murabahah*).<sup>3</sup> Di sisi lain, *Baitul Tamwil* merupakan usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang bersifat komersial. *Baitul Tamwil* bergerak dalam kegiatan keuangan dan usaha, seperti memberikan pembiayaan, penyaluran pinjaman, dan layanan keuangan lainnya. Tujuan dari *Baitul Tamwil* adalah untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat, terutama dalam skala mikro dan usaha kecil.<sup>4</sup>

Adapun perbedaan di antara keduanya yaitu hanya di bagian sistem akad dan transaksi yang di gunakan yang di mana konvensional memberlakukan sistem kredit atau meminjam produk bagi para nasabah, nasabah yang

---

<sup>3</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BMI dan Takaful di Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

<sup>4</sup> Mukhlis M Maududi Moh. Supendi, "Peran Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Amal Usaha Muhammadiyah Kebayoran Baru," *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 288.

meminjam dana atau barang harus mengembalikan beserta dengan bunga pinjaman di waktu yang sudah disepakati. Sementara BMT tidak memberlakukan sistem kredit pada uang atau barang-barangnya, tapi dijual secara tunai dan tidak menerapkan sistem bunga. Dalam diri seseorang tentunya terdapat beberapa alasan untuk melakukan suatu hal atau tindakan tidak terkecualinya minat dalam hal menggunakan jasa koperasi.

Minat dapat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat juga dapat dipahami sebagai rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa atau menyuruh.<sup>5</sup> Namun, minat seseorang tidak muncul begitu saja. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat individu terhadap suatu hal atau aktivitas. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang antara lain: Pengetahuan, Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Keluarga, Teman Pergaulan, Pembawaan Individu.<sup>6</sup>

Kinerja keuangan koperasi konvensional dan BMT menjadi isu penting karena dapat mencerminkan kemampuan lembaga untuk menyediakan layanan keuangan yang efektif dan berkelanjutan kepada anggotanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan anggota. Namun, terdapat sedikit penelitian yang membandingkan secara komprehensif kinerja keuangan koperasi konvensional dan BMT di Indonesia. Sebuah penelitian yang pernah dilakukan

---

<sup>5</sup> “Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”.

<sup>6</sup> Cindra Sinamkulo, *Analisis Minat Masyarakat untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)*, Skripsi (Curup: IAIN Curup, 2019), 4.

oleh Brendha Meike Soraya yang terfokus pada meningkatkan minat anggota untuk memanfaatkan pembiayaan secara optimal dan Hari Setia Putra yang tertuju pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembiayaan secara syariah. Dari penelitian sebelumnya cenderung fokus pada salah satu jenis lembaga keuangan mikro saja, sehingga masih terdapat kesenjangan pengetahuan tentang perbandingan kinerja keuangan kedua jenis lembaga tersebut.

Koperasi sendiri merupakan suatu lembaga keuangan yang cukup mudah di jangkau oleh masyarakat dengan bantuan dana dengan skala kecil kepada masyarakat menengah ke bawah, salah satunya di yaitu di daerah Rejang Lebong yang dimana pada tahun 2020 terdapat 197 koperasi dan yang aktif yaitu 93 koperasi serta yang bersertifikat NIK CMN Certified hanya 67 koperasi saja.<sup>7</sup> Di lingkungan di IAIN Curup yang mana juga terdapat dua jenis koperasi yaitu koperasi konvensional dan koperasi syariah yang di gunakan. Salah satunya yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama Curup yang bertempat di Jl. Tirta Kencana Banyu Mas Kec. Curup Tengah Rejang Lebong sedangkan untuk koperasi syariah yang beroperasi di lingkungan IAIN Curup yaitu BMT Pat Sepakat. BMT Pat Sepakat Sendiri telah beroperasi sejak Mei 2014 di lingkungan IAIN Curup, dalam hal menggunakan jasa koperasi salah satu pengguna kedua jasa koperasi di lingkungan IAIN Curup yaitu karyawan PT. DOA (Damar Outsourcing Anugrah). PT. DOA sendiri adalah suatu perusahaan

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, "Jumlah Koperasi Aktif dan Bersertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu," diakses 2 Februari 2023, <https://bengkulukota.bps.go.id/statictable/2022/01/24/233/jumlah-koperasi-aktif-dan-bersertifikat-nomor-induk-koperasi-nik-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bengkulu-2020.html>.

yang bergerak di bidang *Out Sourcing*. *Out Sourcing* adalah penggunaan tenaga kerja di luar perusahaan sendiri untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu yang spesifik yang beroperasi di IAIN Curup dari tahun 2014 sampai sekarang yang mana mayoritas karyawannya menggunakan jasa koperasi untuk berbagai macam kebutuhan masing-masing. Berdasarkan hasil Wawancara awal peneliti mendapatkan data karyawan PT.DOA yaitu sebagai berikut:

**TABEL 1. 1**

**Data Karyawan PT. DOA Di Lingkungan IAIN Curup**

| NO | JENIS                   | PEREMPUAN | LAKI-LAKI | JUMLAH |
|----|-------------------------|-----------|-----------|--------|
| 1. | <i>Cleaning Service</i> | 18        | 6         | 24     |
| 2. | Satpam                  | 2         | 18        | 21     |

Sumber: Puni Sri Mumpuni, *Wawancara Pengawas Karyawan Cleaning Sevice PT. DOA IAIN CURUP*, 9 Maret 2023, Lingkungan IAIN CURUP, Pukul 11.30 WIB

Dari tabel 1.1 diatas di ketahui bahwa keseluruhan karyawan PT.DOA di lingkungan Cabang IAIN Curup berjumlah 45 orang yang mana terbagi menjadi 2 bidang, berdasarkan dari data yang di dapat peneliti terfokus pada karyawan *Cleaning Service* saja yang menggunakan pembiayaan di jasa koperasi di lingkungan IAIN Curup.

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya peneliti tertarik untuk menjadikan sebagai bahan yang melatar belakangi masalah untuk meneliti dan mengetahui **”ANALISIS MINAT KARYAWAN PT. DOA DI IAIN CURUP DALAM MENGGUNAKAN JASA KOPERASI (Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama Curup Dan BAITUL MAAL WAT TAMWIL Pat Sepakat).”**

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan ruang lingkup penelitian diterapkan agar penelitian dapat fokus pada inti permasalahan yang ada serta pembahasannya, dengan harapan tujuan penelitian tidak menyimpang dari sarannya. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian terbatas pada minat karyawan PT. DOA di IAIN Curup dalam menggunakan pembiayaan melalui jasa Koperasi, terutama karyawan *Cleaning Service* yang bekerja di IAIN Curup.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi Maju Bersama?
2. Bagaimana minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat?
3. Bagaimana komparasi pembiayaan antara jasa koperasi Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang di gunakan karyawan PT. DOA?

## **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan pada jasa koperasi maju bersama.

2. Untuk mengetahui minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan pada jasa koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat.
3. Untuk mengetahui komparatif minat dalam penggunaan pembiayaan jasa koperasi Maju Bersama dan koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang di gunakan karyawan PT. DOA di IAIN CURUP.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Segi Teoritis

Penelitian ini di harapkan agar dapat digunakan sebagai pembanding untuk penelitian yang sama di waktu yang akan datang. Penelitian ini di harapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan bagi peneliti yang hendak meneliti masalah yang sejenis.

##### 2. Manfaat Segi Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman ilmiah, yang pada gilirannya akan menjadi bermanfaat ketika peneliti terlibat secara aktif dalam kehidupan masyarakat.

###### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi masyarakat pada umumnya, dan berguna khususnya dalam menggunakan jasa koperasi konvensional Maju Bersama dan koperasi syari'ah *Baitul mall wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat di lingkungan IAIN Curup.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa pada generasi berikutnya. Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk memantau perkembangan mutu akademik dan menambah koleksi literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.

## **F. Kajian Literatur**

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis telah melaksanakan telaah literatur terhadap beberapa laporan penelitian dan skripsi sebelumnya. Telaah literatur ini dilakukan untuk menyelidiki kajian-kajian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti oleh penulis dengan judul analisis minat karyawan pt.doa di IAIN Curup dalam menggunakan jasa koperasi (studi komparatif koperasi Maju Bersama Curup dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat) Penulis telah menemukan beberapa jurnal dan skripsi yang hampir sama, diantaranya adalah :

1. Skripsi karya Brendha Mieke Soraya, yang berjudul “Analisis Faktor Minat Anggota Dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan BMT SINAR AMANAH Boyolangu” Penelitian ini dilatar belakangi oleh pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan syariah yang terkadang dianggap remeh oleh beberapa kalangan, bahkan oleh kalangan yang memiliki minat dalam ajaran Islam itu sendiri. Jika minat anggota terhadap pembiayaan murabahah menurun, maka tujuan bisnis yang ditetapkan tidak akan tercapai. Dalam konteks ini, kehadiran KSPPS BMT

PETA dan BMT Sinar Amanah diharapkan dapat meningkatkan minat anggota untuk memanfaatkan pembiayaan murabahah secara optimal.<sup>8</sup>

2. Skripsi karya Trima Tanakey dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Harapan Mulya Syari’ah di Desa Pal VIII, Kecamatan Bermani Ulu Raya”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan penulis terkait minat masyarakat untuk menjadi anggota Koperasi Harapan Mulya Syari’ah di Desa Pal VIII, Kecamatan Bermani Ulu Raya. Koperasi Syariah ini menyediakan produk penghimpunan dan penyaluran dana. Pada periode tahun 2016 hingga 2020, jumlah anggota awal koperasi ini adalah 17 orang, namun saat ini telah meningkat menjadi 50 orang. Pertumbuhan jumlah anggota ini menunjukkan bahwa Koperasi Harapan Mulya Syari’ah mulai diminati oleh masyarakat Desa Pal VIII. Oleh karena itu, koperasi ini perlu mengimplementasikan strategi yang efektif untuk menarik minat masyarakat Desa Pal VIII secara lebih optimal.<sup>9</sup>
3. Skripsi Anzelika Sari yang berjudul “Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangka Raya”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan pesat koperasi-koperasi di Kota Palangka Raya. Namun, masih perlu dikaji mengenai minat

---

<sup>8</sup> Brendha Mieke Soraya, *Analisis Faktor Minat Anggota Dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Peta Trenggalek Dan Bmt Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung*, Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

<sup>9</sup> Trima Tanakey, *Analisis Minat Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Harapan Mulya Syari’ah di Desa Pal VIII, Kecamatan Bermani Ulu Raya.*, Skripsi (Curup: IAIN Curup, 2020), x.

masyarakat dan tanggapan mereka terhadap produk-produk yang disediakan oleh koperasi syariah.<sup>10</sup>

4. Jurnal Hari Setia Putra dengan judul “Analisis Minat Anggota Untuk Melakukan Pembiayaan Secara Syariah di Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembiayaan secara syariah di Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS) Kota Padang. Dalam rangka memahami fenomena ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dan sebanyak 68 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan regulasi yang diterapkan, prinsip halal, sistem bagi hasil, dan amanah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat anggota untuk melakukan pembiayaan secara syariah di Koperasi SAS Kota Padang. Namun, kurangnya informasi, layanan, dan promosi yang optimal masih menjadi kendala yang mengurangi minat anggota untuk melakukan pembiayaan di koperasi tersebut.<sup>11</sup>
5. Skripsi Imes Kurnia Sari dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota Tabungan Idul Fitri pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Metro Selatan”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk

---

<sup>10</sup> Anzelika Sari, *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangka Raya*, Skripsi (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019), v.

<sup>11</sup> Hari Setia Putra, “Analisis Minat Anggota Untuk Melakukan Pembiayaan Secara Syariah di Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS),” *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22, no. 3 (5 Desember 2022): 149, <https://doi.org/10.24036/sb.02910>.

menjadi anggota tabungan Idul Fitri di KSU BTM Surya Metro Selatan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan *Manajer, Teller, Account Officer*, dan masyarakat Metro Selatan. Selanjutnya, semua data yang terkumpul dianalisis secara induktif.<sup>12</sup>

## G. Penjelasan Judul

### 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merujuk pada penyelidikan yang dilakukan terhadap suatu peristiwa, tulisan, tindakan, dan sejenisnya dengan tujuan untuk memahami keadaan yang sebenarnya, menyelidiki penyebab akibat, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait, dan sebagainya. Analisis digunakan untuk mengungkap fakta-fakta, mengidentifikasi hubungan sebab-musabab, memahami pokok permasalahan, dan hal-hal terkait lainnya.<sup>13</sup>

### 2. Minat

Menurut Sardiman yang dikutip dalam buku Trygu, minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang muncul ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti dari suatu situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadi mereka. Dalam pengertian tersebut, minat dipahami sebagai hubungan antara situasi atau objek tertentu dengan keinginan atau kebutuhan

---

<sup>12</sup> Imes Kurnia Sari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota Tabungan Idul Fitri pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Metro Selatan*, Skripsi (Metro: IAIN Metro, 2020), vi.

<sup>13</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

individu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan atau kebutuhan yang terkait dengan ciri-ciri atau arti dari suatu situasi.<sup>14</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki tiga pengertian utama, yaitu kecenderungan, gairah, dan keinginan. Jadi, secara keseluruhan, minat adalah suatu kecenderungan, gairah, dan keinginan yang dirasakan oleh seseorang terhadap sesuatu.<sup>15</sup>

### 3. Koperasi

Kata koperasi berasal dari kata "*cooperation*", yang terdiri dari "*co*" yang berarti bersama-sama, dan "*operation*" yang berarti kerja. Oleh karena itu, koperasi dapat diartikan sebagai kerja sama. Secara *terminologi*, koperasi merujuk pada suatu perkumpulan atau organisasi yang terdiri dari badan hukum atau individu yang bekerja sama secara sadar dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Keanggotaan dalam koperasi bersifat sukarela dan didasarkan pada prinsip kekeluargaan. Fungsi dan peran koperasi meliputi:

- a. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat
- b. Berperan aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat

---

<sup>14</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Medan: GUEPEDIA, 2021), 21.

<sup>15</sup> Arti Kata 'minat' Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | KBBI.co.id.

- d. Mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokras.<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek penelitian dan merasakan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh (*holistik*), dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang dilakukan dalam konteks spesifik yang alamiah. Dalam penelitian ini, beragam metode alamiah digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif, fokus diberikan pada proses dan makna yang dialami oleh subjek penelitian. Perspektif subjek menjadi penting dalam menggali pemahaman yang lebih dalam. Landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan penelitian tetap berfokus pada fakta yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, penelitian

---

<sup>16</sup> Ichsan Hamidi dkk., "Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (1 September 2020): 11, <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.5>.

kualitatif memberikan penekanan pada deskripsi detail, analisis, dan pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.<sup>17</sup>

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian menjadi aspek yang sangat penting, karena tanpa adanya lokasi yang konkrit, data yang diperlukan tidak dapat diperoleh oleh peneliti. Dalam konteks ini, penulis memilih lingkungan IAIN Curup sebagai lokasi penelitian sesuai dengan judul penelitian yang sedang dilakukan.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada karyawan *Cleaning Service* PT. DOA di lingkungan IAIN Curup dari populasi 25 orang dan di ambil sampel 6 orang menggunakan pembiayaan pada koperasi Maju Bersama dan BMT Pat Sepakat yaitu ibu Puni Sri Mumpuni selaku koordinator lapangan dan ibu Eni Darnika, Sumiati, Milah, Suhelmi dan Bapak Khairul Jaka.
- b. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen, arsip, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian yang digunakan sebagai pelengkap data primer yang telah dikumpulkan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terkait dengan masalah penelitian.

---

<sup>17</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan KH. M Zakariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 27.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode berikut ini:

##### a. Wawancara atau Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang telah ditentukan. Dalam melakukan wawancara, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Subjek atau responden penelitian yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya.
- 3) Responden harus mengerti dengan topik yang dibicarakan oleh peneliti

Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merujuk pada jenis wawancara di mana peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara bebas tanpa menggunakan format atau pertanyaan terstruktur yang kaku. Sebagai gantinya, peneliti hanya menggunakan pedoman berupa garis besar masalah penelitian yang sedang diteliti sebagai panduan untuk menjalankan wawancara. Hal ini memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk menjelaskan pengalaman, pendapat, dan pandangan mereka dengan lebih luas dan mendalam.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 28.

<sup>19</sup> Sahir, 28.

#### b. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan sebagai sumber informasi yang sangat berharga. Dokumen dapat berupa catatan atau karya seseorang mengenai peristiwa, orang, atau kelompok orang dalam konteks sosial yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis seperti laporan, surat, atau memo, serta dapat berupa artefak, gambar, atau foto yang merepresentasikan kejadian atau keadaan yang sedang diteliti. Dokumen ini memberikan data dan informasi yang dapat mendukung analisis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dalam penelitian kualitatif.<sup>20</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga metode analisis, sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Kegiatan mengumpulkan semua data lapangan yang diperlukan. Wawancara dan catatan tertulis menyediakan data yang digunakan dalam pengumpulan.

#### b. Penyajian Data

Mengelompokkan data, terutama data terkini, data yang diperoleh dari wawancara, dan data yang diperoleh melalui dokumentasi, kemudian

---

<sup>20</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 5 ed., 5 (Jakarta: Prenada Media, 2019), 391.

menganalisis dan mengkategorikan sesuai dengan kategorinya masing-masing untuk menghadirkan citra responden yang sebenarnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Digabungkan antara sebuah hasil dari analisis dengan berbagai pertanyaan yang diajukan agar dapat menciptakan sebuah makna dari adanya data. Peneliti menggunakan metode analisis ini untuk menganalisis data yang telah diinterpretasikan, dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan yang lebih komprehensif tentang minat karyawan PT.Doa dalam menggunakan pembiayaan pada Jasa Koperasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Analisis

##### 1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan yang menelaah dan menilai bentuk suatu masalah atau kasus yang timbul.<sup>1</sup> Asal-usul kata "analisis" berasal dari bahasa Inggris "*analysis*," yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno "*analusis*." Kata "*analusis*" terdiri dari dua bagian, yaitu "*ana*" yang berarti kembali, dan "*luein*" yang berarti melepas atau mengurai. Jika kedua bagian tersebut digabungkan, kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Dengan melihat kata "*analusis*," analisis berarti melakukan pemecahan atau penguraian terhadap sesuatu dengan menggunakan metode tertentu. Berdasarkan asal katanya, analisis adalah proses membagi subjek atau topik yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.<sup>2</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah ilmu yang mempelajari suatu peristiwa (tulisan, perbuatan, dan lain-lain) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, keadaan, dan lain-lain). Membedah suatu pokok bahasan ke dalam berbagai bagiannya dan menelaah

---

<sup>1</sup> Indyah Hartami Santi, *Analisa perancangan sistem*, 1 ed. (Pekalongan: PT. Nesyia Expanding Management, 2020), 12.

<sup>2</sup> A.Fandir Abdurrahman dan dkk, *Leadership In Digital Transformation*, 1 ed. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 12.

hubungan antara bagian-bagian itu sendiri dan bagian-bagian itu agar dapat memahami dan memahami dengan baik arti dari keseluruhan.<sup>3</sup>

Pengertian analisis menurut para ahli dan mengakui pentingnya analisis lebih dalam, maka perlu diketahui pendapat para ahli tentangnya. Berikut penjelasan tentang analisis menurut para ahli:<sup>4</sup>

- a. Menurut komarudin, “analisis adalah proses berpikir untuk memecah suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil untuk mengidentifikasi ciri-ciri komponen, hubungan setiap komponen, dan fungsi setiap komponen sebagai satu kesatuan yang utuh”.
- b. Menurut wiradi, “Analisis adalah suatu kegiatan yang melibatkan penyusunan, penataan, pemisahan, kemudian mengklasifikasikan dan mengelompokkan menurut kriteria tertentu, kemudian mencari arti dan hubungan dari setiap kriteria tersebut”.
- c. Menurut Dwi Prastowo Darwinto, “Analisis adalah reduksi suatu objek ke dalam berbagai bagiannya dan pemeriksaan kembali itusendiri dan hubungan antara bagian-bagian itu agar dapat memahami dan mengerti dengan baik makna dari keseluruhan itu”.
- d. Menurut Robert j schreiter Tujuan dari analisis adalah “Untuk membaca teks yang menerjemahkan berbagai tanda dan menempatkan tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis dengan pesan yang disampaikan”.

---

<sup>3</sup> Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 12 Juli 2023.

<sup>4</sup> Abdurrahman dan dkk, *Leadership In Digital Transformation*, 12.

- e. Menurut Husein Umar “Konsep analisis merupakan proses kerja dari rangkaian langkah kerja pra penelitian, didokumentasikan dengan langkah pelaporan, fungsi dan tujuan analisis”.

## 2. Tahap Analisis

### a. Tujuan tahap analisis

- 1) Menyediakan dukungan informasi kepada pimpinan dalam menjalankan operasi mereka Untuk mendukung pengambil keputusan dalam memperoleh bahan referensi untuk mengukur hasil yang dicapai.
- 2) Evaluasi format sistem lama, baik pengolahan maupun pelaporan.
- 3) Merumuskan tujuan yang dicapai dan menyusun rencana pengembangan sistem serta langkah-langkah implementasinya.

### b. Langkah-langkah dasar tahap analisis

- 1) Mengidentifikasi pada masalah sistem yang lama/berjalan
- 2) Memahami kerja kerja dari sitem yang lama/berjalan
- 3) Menganalisis sistem yang lama/berjalan
- 4) Menyusun laporan hasil analisis yang lama/berjalan.

**Tabel 2.1**

### **Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis antara lain:**

#### 1. Membahas sistem yang berjalan lama

| <b>Tujuan</b>   | <b>Kegiatan</b>   | <b>Hasil</b>  |
|---|---|---|
| Secara konseptual memperkuat bentuk/aliran logis dari sistem lama sebagai | Kumpulkan data / awal, kompilasi dan interpretasikan data awal, serta | Suatu rekomendasi dari sistem lama/berjalan yang yang dapat dijadikan |

|   |  |   |
|---|--|---|
| blok atau rancangan dalam desain sistem baru/yang diusulkan | interpretasikan dan evaluasi data awal | acuan dalam pengembangan sistem baru / usulan |
|---|--|---|

## 2. Menentukan kebutuhan sistem yang baru/usulan

| <b>Tujuan</b>  | <b>Kegiatan</b>  | <b>Hasil</b>  |
|--|--|---|
| Melakukan klasifikasi terhadap rekomendasi yang dihasilkan oleh sistem yang sedang berjalan, dengan tujuan untuk membandingkan sistem lama/berjalan dengan sistem baru/usulan. | Proses menentukan kebutuhan perangkat lunak melibatkan identifikasi perangkat keras yang diperlukan, pengaturan tim pelaksana yang terlibat dalam implementasi, serta penyusunan anggaran dana untuk melaksanakan sistem tersebut. | Pernyataan taktis yang tepat dan akurat yang berisi informasi mengenai kebutuhan sistem baru yang akan dirancang. |

## 3. Merancang sistem yang baru/usulan

| <b>Tujuan</b>   | <b>Kegiatan</b>   | <b>Hasil</b>  |
|---|---|---|
| Membuat representasi dan menerapkan logika sistem yang akan dirancang dengan menggunakan alat analisis struktural dalam bentuk diagram pasar secara struktural. | Memilih alternatif yang sesuai dari berbagai alat analisis struktural yang akan digunakan dan menginterpretasikannya dalam desain yang berbeda. | Sebuah laporan yang menggambarkan sistem baru/usulan yang akan dirancang dengan pendekatan struktural dan relevan dengan kondisi terkini. |

Salah satu hasil akhir dari tahap analisis adalah menghasilkan laporan yang secara jelas menggambarkan sistem yang sudah ada beserta masalah yang teridentifikasi, serta merancang sistem baru/usulan yang akan dikembangkan.

## **B. Minat**

### 1. Minat

Minat merupakan faktor penting yang menentukan penyelesaian tugas atau pekerjaan. Dalam bahasa sehari-hari kita mengenal ungkapan kesukaan yang artinya kurang lebih sama dengan minat (*interest*). Semakin lancar dan berhasil seseorang melakukan tugasnya, semakin besar kemungkinan mereka akan terhubung dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Minat berarti kecenderungan (keinginan, kesukaan) hati terhadap sesuatu. Semakin seseorang tertarik pada sesuatu, semakin mudah untuk menarik perhatiannya.<sup>5</sup>

Menurut Slameto yang di kutip oleh Maria Kanusta dalam bukunya:

“Minat sebagai suatu kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk tertarik pada bidang atau hal yang tertentu dan merasa senang pada bidang itu (*winkel*). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.”

Sedangkan santoso menyatakan:

“Minat erat sekal hubunganya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Maria Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca* (Cv. Azka Pustaka, 2021), 42.

<sup>6</sup> Kanusta, 42.

Dari pengertian ini terdapat beberapa unsur yang terkandung dalam minat, yaitu:

- a. Kecenderungan yang mantap dalam diri subjek.
- b. Rasa tertarik, suka atau senang terhadap objek tertentu
- c. Ketertarikan dan keterlibatan dalam aktivitas tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Dengan demikian, pengertian minat dapat dirumuskan sebagai suatu kecenderungan yang relatif stabil pada dirinya sendiri dan biasanya melibatkan rasa minat dalam melakukan suatu kegiatan dengan rasa senang tanpa paksaan. Ketika individu sudah memiliki ketertarikan terhadap objek atau aktivitas tertentu, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut menyukai objek atau aktivitas tersebut dan perhatian serta keinginannya untuk berpartisipasi secara aktif.<sup>7</sup>

## 2. Faktor yang mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam Muhibbin Syah yang di kutip oleh Iin Soraya dalam jurnalnya antara lain:<sup>8</sup>

### a. Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada hal-hal yang mempengaruhi minat seseorang dan berasal dari dalam dirinya sendiri. Faktor internal meliputi fokus, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan.

---

<sup>7</sup> Kanusta, 42–43.

<sup>8</sup> Iin Soraya, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City,” *Jurnal Komunikasi*, 1, 4 (2015): 12.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membangkitkan minat Anda dan berasal dari luar, seperti keluarga, teman, sarana dan prasarana yang tersedia, atau sarana dan keadaan.

Menurut Crow dan Crow yang di kutip oleh Iin Soraya, menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:<sup>9</sup>

- a. Motivasi internal untuk memenuhi kebutuhan seseorang sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu.
- b. Kebutuhan untuk terhubung dengan lingkungan sosial, yang menentukan posisi individu dalam lingkungan
- c. Perasaan individu tentang pekerjaan yang di lakukan

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang:<sup>10</sup>

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Munculnya minat pada seseorang dapat dipandu oleh kebutuhan tersebut, yang dapat berupa kebutuhan yang berkaitan dengan tubuh dan psikologi.
- b. Faktor motif sosial. Munculnya minat pada diri seseorang dapat dituntun oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan tempatnya berada.
- c. Faktor emosional. Faktor yang mengukur intensitas perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

---

<sup>9</sup> Soraya, 12.

<sup>10</sup> Soraya, 12.

Berdasarkan pandangan yang telah disampaikan mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi daya tarik seseorang, kesimpulan penulis adalah bahwa faktor-faktor penentu dalam daya tarik tersebut adalah:

- a. Faktor yang ada di dalam atau di dalam sesuatu.
- b. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam konteks sosial.
- c. Faktor emosional

### **C. Nasabah**

#### **1. Nasabah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nasabah adalah orang yang biasa berhubungan/berbisnis dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).<sup>11</sup> Sedangkan menurut OJK Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal dalam Nasabah adalah pihak yang setelah atau tanpa pembukaan rekening efek menggunakan jasa penyedia jasa keuangan di bidang pasar modal untuk kegiatan investasi di pasar modal baik diikuti dengan atau tanpa melalui pembukaan rekening Efek.<sup>12</sup>

Menurut Boediono yang mana di kutip oleh Soni Setyo Atmojo dalam skripsinya mengungkapkan bahwa:

“Nasabah adalah orang yang harus mendapatkan perhatian dan kepedulian secara sungguh-sungguh dalam hal organisasi yang

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 9 Juni 2023.

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/ POJK.04 / 2014 Tentang Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal,” t.t.

berorientasi padanya sehingga mampu bertahan pada era persaingan mutu yang semakin lama semakin tinggi”<sup>13</sup>.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah

Eva sundari menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dan pengaruh nasabah yang di kutipnya dari gaspesz terdiri dari:<sup>14</sup>

- a. Kebutuhan dan keinginan penting yang dirasakan pelanggan ketika mereka mencoba berbisnis dengan penyedia layanan. Jika kebutuhan dan keinginan tinggi pada titik ini, maka keinginan dan harapan pelanggan juga tinggi dan sebaliknya.
- b. Pengalaman masalah (terdahulu) ketika menggunakan jasa pelayanan dari organisasi jasa dan pesaingnya. Pengalaman teman yang menceritakan pelayanan tentang kualitas pelayanan yang dirasakan oleh pelanggan. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi pelanggan, terutama untuk layanan yang berisiko tinggi.
- c. Komunikasi melalui iklan dan pemasaran juga mempengaruhi klien dan juga mempengaruhi pelanggan. Personil pemasaran dan periklanan tidak menjalankan kampanye yang melebihi harapan pelanggan. Kampanye yang berlebihan, yang ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi psikologis, berdampak negatif pada persepsi.

---

<sup>13</sup> Soni Setyo Atmojo, *Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah PT. Bank Muamalat Kcu Semarang Melalui Digital Marketing*, Skripsi (Semarang: Fak.Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang, 2023), 26.

<sup>14</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Tinjauan Islam (Studi kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021), 92–93.

## D. Koperasi

### 1. Koperasi

Koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang terdiri dari individu-individu atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi dan merupakan bagian dari gerakan ekonomi rakyat. Prinsip koperasi ini didasarkan pada asas kekeluargaan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Pengelolaan koperasi dilakukan melalui pendekatan modifikasi dan transparansi, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota, terutama masyarakat pada umumnya. Selain itu, tujuan lainnya adalah membangun tatanan perekonomian nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang. Prinsip koperasi menjadi pedoman utama yang dijadikan acuan dalam kegiatan operasional koperasi.<sup>15</sup>

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992, koperasi dapat dianggap sebagai suatu bentuk organisasi ekonomi yang bisa berbentuk perseorangan maupun badan hukum. Koperasi didasarkan pada konsep dasar koperasi dan dapat dianggap sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan asas kekeluargaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah sebuah usaha yang didirikan oleh individu atau badan hukum koperasi dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Selain

---

<sup>15</sup> Maya Apriyana dan Sahlan Hasbi, "Preferensi Koperasi Dalam Melakukan Konversi Menjadi Koperasi Syariah: Studi Kasus Pada Koperasi di Wilayah Bogor," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no. 2 (25 November 2020): 176–77.

itu, koperasi juga berperan dalam membangun tatanan ekonomi di tingkat nasional.<sup>16</sup>

Koperasi berasal dari kata *cooperative* atau koperasi yang berarti bekerja sama. Secara *etimologis*, koperasi berasal dari dua kata bahasa Inggris yaitu “*co*” dan “*operation*”. *Co* yang memiliki makna bersama dan *operation* yang mempunyai makna bekerja, sehingga secara harfiah dapat diartikan sebagai bekerja persekutuan atau yang populer biasa disebut dengan kebersamaan atau dalam istilah masyarakat Indonesia yaitu gotong royong. Koperasi adalah badan usaha bersama yang menghimpun semua anggota dalam hal apapun yang ada secara gotong royong dalam menjalankan usahanya, seperti kebanyakan dalam kegiatan suatu kekeluargaan. Hal ini tidak hanya mencirikan satu sama lain dalam bisnis koperasi, tetapi juga dalam pemilihan modal bersama.<sup>17</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan Koperasi

### a. Fungsi Koperasi

Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, terdapat empat fungsi dan peran utama koperasi, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, baik secara individu maupun dalam konteks masyarakat secara

---

<sup>16</sup> Efriani, *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Minat Pinjaman Uang di KSP Jaya Utama Sape*, Skripsi (Mataram: Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), 12.

<sup>17</sup> Herman Suryokumoro dan Hikmatul Ula, *Koperasi Indonesia dalam Era MEA dan Ekonomi Digital*, 1 ed. (Malang: UB Press, 2020), 6.

<sup>18</sup> Koperasi Adalah: Sejarah, Tujuan, Prinsip dan Fungsi, diakses 20 Juni 2023, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/443761/koperasi-adalah-sejarah-tujuan-prinsip-dan-fungsi>.

umum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- 2) Memperkuat perekonomian rakyat sebagai fondasi utama dari kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Dalam hal ini, koperasi berperan sebagai sokoguru yang mendukung dan memberdayakan rakyat.
- 3) Berupaya mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional sebagai hasil dari usaha bersama yang berlandaskan pada prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

b. Tujuan Koperasi<sup>19</sup>

- 1) Meningkatkan taraf hidup ekonomi anggota koperasi dan masyarakat sekitar.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan keuangan anggota koperasi dan masyarakat sekitar.
- 3) Membantu pemerintah untuk kesejahteraan meningkatkan ekonomi rakyat yang adil dan sejahtera
- 4) Menjadi pilar perekonomian nasional.
- 5) Mendukung produsen dengan menawarkan harga yang relatif lebih tinggi.
- 6) Mendukung konsumen dengan harga yang relatif lebih murah.

---

<sup>19</sup> Pengertian Koperasi: Sejarah, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Jenisnya, diakses 20 Juni 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-koperasi/>.

7) Memberikan dukungan pinjaman modal kepada usaha mikro dan kecil.

### 3. Jenis Koperasi

Ada beberapa jenis koperasi yang disebutkan dalam UU nomor 25 tahun 1992 Pasal 15, Pada pasal 15 ada dua jenis koperasi, yaitu:<sup>20</sup>

- a. Koperasi primer, koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh perkumpulan orang-orang atau rakyat dengan anggota lebih dari 20 orang.
- b. Koperasi sekunder, koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh perkumpulan koperasi yang juga beranggotakan koperasi.

Ada berbagai jenis koperasi tergantung pada tugasnya. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 menyebutkan bahwa ada beberapa jenis koperasi di Indonesia:<sup>21</sup>

#### a. Koperasi Konsumen

Seperti namanya, koperasi ini menargetkan konsumen barang dan jasa. Mereka biasanya menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti sembako atau alat tulis, sehingga sekilas terlihat seperti toko biasa. Perbedaannya adalah bahwa keuntungan dari penjualan dalam koperasi maka akan dibagikan kepada para anggota. Karena pembeli koperasi konsumen biasanya juga anggota, barang biasanya lebih murah dari pada di toko biasa.

---

<sup>20</sup> UU tentang perkoperasian.pdf, diakses 10 Juli 2023, [https://koperasiukm.lampungprov.go.id/uploads/uu\\_tentang\\_perkoperasian.pdf](https://koperasiukm.lampungprov.go.id/uploads/uu_tentang_perkoperasian.pdf).

<sup>21</sup> Jenis-jenis Koperasi | Koperasi Mahasiswa, diakses 10 Juli 2023, <https://www.kopma.upnyk.ac.id/page/jenis-jenis-koperasi>.

b. Koperasi Produsen

Seperti yang dapat disimpulkan dari namanya, koperasi ini ditujukan bagi produsen barang dan jasa. Koperasi ini berperan dalam menjual barang produksi dari anggotanya, contohnya, koperasi peternak sapi perah menjual susu dan koperasi peternak lebah menjual madu. Melalui keanggotaan dalam koperasi, para produsen dapat memperoleh bahan baku dengan harga yang lebih terjangkau dan menjual hasil produksi mereka dengan harga yang adil dan layak.

c. Koperasi Jasa

Koperasi jasa memiliki kesamaan dengan koperasi konsumen, tetapi koperasi ini memberikan layanan atau kegiatan jasa kepada anggotanya. Contohnya adalah koperasi jasa angkutan atau koperasi jasa asuransi.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit meminjamkan kredit atau pembiayaan kepada anggotanya yang membutuhkan dana dalam jangka pendek. Tujuan koperasi ini adalah untuk membantu anggota yang membutuhkan uang segera dengan persyaratan yang mudah serta menguntungkan dan dengan bunga rendah.

e. Koperasi Serba Usaha

Beberapa koperasi menawarkan beberapa layanan sekaligus. Misalnya selain menjual barang kebutuhan seperti konsumsi, koperasi juga menawarkan layanan simpan pinjam. Koperasi semacam itu disebut

Koperasi Serba Usaha (KSU) karena bisa di bilang mencakup semua jenis koperasi menjadi satu.

Koperasi juga di bedakan menjadi dua golongan yang menyesuaikan dengan sistem yang ada di Indonesia yaitu:

a. Koperasi Konvensional

Koperasi konvensional adalah jenis koperasi yang mengikuti prinsip-prinsip koperasi yang telah ada sejak lama dan umum diterapkan di berbagai negara. Pada dasarnya, koperasi konvensional adalah suatu bentuk usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota-anggotanya yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial mereka. Tujuan utama koperasi konvensional adalah meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kerjasama dan partisipasi aktif.

Koperasi konvensional memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain:<sup>22</sup>

- 1) Keanggotaan sukarela dan terbuka: Setiap orang dapat menjadi anggota koperasi konvensional, asalkan mereka setuju untuk mematuhi aturan dan tanggung jawab yang ditetapkan.
- 2) Pengelolaan demokratis: Setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan koperasi, dan keputusan diambil secara demokratis dengan prinsip satu anggota, satu suara.

---

<sup>22</sup> DISKOPUKM - Prinsip Prinsip Koperasi, diakses 10 Juli 2023.

- 3) Partisipasi ekonomi oleh anggota: Anggota berkontribusi pada modal koperasi dan berbagi hasil usaha sesuai dengan tingkat partisipasi mereka.
- 4) Otonomi dan independensi: Koperasi konvensional memiliki otonomi dalam mengelola usahanya, tetapi tetap beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- 5) Pendidikan, pelatihan, dan informasi: Koperasi konvensional memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan usaha koperasi.

Contoh koperasi konvensional yang umum ditemui adalah koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi petani, dan koperasi produsen. Meskipun prinsip-prinsip koperasi konvensional telah ada sejak lama, pengaplikasiannya dapat bervariasi di setiap negara atau wilayah, tergantung pada kondisi ekonomi, sosial, dan hukum yang berlaku.

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada para anggotanya untuk serta bergabung dan keluar, bekerja sama sebagai hal layaknya dalam satu keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan pada anggotanya.<sup>23</sup> Menurut UU No. 25 Tahun 1992, pengertian koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya dengan

---

<sup>23</sup> Pengertian Koperasi Menurut Para Ahli, diakses 21 Juni 2023, <https://wiss.co.id/read-27-pengertian-koperasi-menurut-para-ahli.html>.

melandaskan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat nasional yang dilandasi atas azas kekeluargaan.<sup>24</sup>

Koperasi konvensional adalah sebuah bentuk organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial anggota. Koperasi konvensional beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi, kebersamaan, dan partisipasi aktif dari anggotanya. Anggota koperasi konvensional berkontribusi dengan modal bersama untuk memulai dan mengembangkan usaha, serta berbagi keuntungan yang dihasilkan. Koperasi konvensional umumnya bergerak di berbagai sektor, seperti pertanian, perikanan, keuangan, konsumen, kredit, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Pentingnya nilai-nilai dalam koperasi menjadikan koperasi berbeda dari badan usaha ekonomi lainnya. Nilai-nilai koperasi mengandung unsur moral dan etika yang tidak selalu ada dalam bentuk badan usaha ekonomi lainnya, Dalam pandangan Ibnu Soedjono yang dikutip oleh Mudemar A Rasyidi, terdapat pendapat bahwa koperasi memiliki asas-asas seperti menolong diri sendiri, tanggung jawab pribadi, demokrasi, persamaan, keadilan, dan kesetiaan. Anggota koperasi mengikuti tradisi pendiriannya dan meyakini nilai-nilai etis, termasuk kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap orang lain. Dapat dia artikan dalam koperasi bahwa prinsip-prinsip seperti menolong diri sendiri, kepercayaan pada diri sendiri, dan kerjasama. Di dalam lembaga koperasi, terdapat

---

<sup>24</sup> Efriani, 12.

potensi terciptanya efek sinergis yang menjadi kekuatan utama dalam persaingan dengan lembaga ekonomi lainnya. Efek sinergis ini hanya akan terjadi jika anggota koperasi secara optimal berpartisipasi, baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna jasa.<sup>25</sup>

#### b. Koperasi Syariah

Menurut Ahmad Ifham, yang dikutip oleh Nike Zuliana Putri, koperasi usaha syariah adalah bentuk koperasi yang melibatkan semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat (thayib), dan menguntungkan dengan menerapkan sistem bagi hasil, serta tidak melibatkan riba. Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, koperasi syariah menjalankan usaha sesuai dengan sertifikasi yang berlaku untuk koperasi tersebut. Usaha-usaha yang menjalankan koperasi syariah harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>26</sup>

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, dalam Pasal 1 tahun 2009, koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang semua kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, simpanan, sesuai dengan pola bagi hasil "*Syariah*" dan investasi.<sup>27</sup>

Demikian pula dengan Frasa koperasi Syariah merujuk pada kegiatan ekonomi yang berbentuk koperasi dan menerapkan prinsip-

---

<sup>25</sup> Mudemar A Rasyidi, "Mengembalikan Koperasi Kepada Jatidirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Dan Peraturan-Peraturan Yang Berlaku Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 8, no. 1 (2021): 150–51.

<sup>26</sup> Nike Zuliana Putri, *Pengaruh Lokasi, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Menabung di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar*, Skripsi (Tulungagung: Fak.Ekonomi da Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2021), 25.

<sup>27</sup> Koperasi Syariah: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip, dan Landasannya– Koperasi ABA Jatim, diakses 21 Juni 2023.

prinsip syariah, baik dari segi kontekstual maupun operasional. Karena koperasi didirikan berdasarkan prinsip kekeluargaan, koperasi syariah berarti kegiatan ekonomi yang didasarkan pada konsep kekeluargaan, dengan konsep dan pelaksanaannya mengacu pada pedoman syariah atau tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penting untuk dicatat bahwa dalam konteks ini, syariah yang dimaksud adalah syariah agama Islam. Mengutip buku menurut Manajemen Koperasi Syariah, pengertian koperasi syariah adalah usaha ekonomi yang terorganisir dengan baik, demokratis, otonom partisipatif, dan berwatak sosial, di mana operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip etika moral dengan mempertimbangkan kehalalan atau keharaman dari usaha yang dijalankannya, sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>28</sup>

Menurut Mahmud Syaltut yang dikutip oleh Zia Ulkausar Mukhlis, koperasi (*syirkah ta'awuniyah*) merupakan bentuk syirkah baru yang berbeda dari pemahaman ulama sebelumnya yang membagi *syirkah* menjadi empat macam, yaitu *Syirkah Abdan*, *Mufawadah*, *Wujud*, dan *Inan*.<sup>29</sup>

Sebagai koperasi yang berlandaskan prinsip syariah, Koperasi Syariah beroperasi dengan perbedaan dari koperasi konvensional. Contohnya, dalam hal pinjaman, koperasi konvensional tidak membedakan penggunaan pinjaman, baik untuk kebutuhan konsumtif

---

<sup>28</sup> Abdul Hakim, *Koperasi Syariah Dalam Tinjauan Ontologis Dan Epistemologis*, Koperasi: Filsafat, Hukum, Strategi, dan Kinerja (Institut Manajemen Koperasi Indonesia: IKOPIN, 2021), 20.

<sup>29</sup> Zia Ulkausar Mukhlis, "Koperasi dalam Perpektif Hukum Islam," *Jurnal al-Kawakib* 2, no. 2 (2021): 96, <https://doi.org/10.24036/kwkib.v2i2.20>.

maupun produktif. Pinjaman dalam koperasi konvensional biasanya dikenakan bunga. Namun, dalam Koperasi Syariah, terdapat perbedaan aturan dalam pinjaman untuk kebutuhan produktif dan konsumtif. Jika pinjaman digunakan untuk kebutuhan produktif, diterapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*) atau kerjasama usaha (*murabahah*). Sedangkan jika pinjaman digunakan untuk kebutuhan konsumtif, diterapkan sistem jual beli, di mana koperasi bertindak sebagai penjual barang kepada anggota yang membutuhkannya. Dengan demikian, dalam koperasi syariah terdapat prinsip-prinsip yang mengatur operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip tersebut meliputi larangan riba (bunga), keadilan dalam pembagian keuntungan (bagi hasil), dan pengaturan yang berbeda antara pinjaman untuk kebutuhan produktif dan konsumtif.<sup>30</sup>

Sesuai dengan sifat dan tugas koperasi, dana yang terkumpul harus disalurkan kepada anggota dan calon anggota. Bagi hasil (*Mudharabah* atau *Musyarakah*) dan jual beli (*Piutang Mudharabah*, *Piutang Salam*, *Piutang Istishna* dan sejenisnya) kadang-kadang bahkan layanan umum, seperti pengalihan di hutang (*Hiwalah*), penyewaan barang (*Ijarah*) atau Pemberian manfaat dalam bentuk pelatihan, pendidikan, dll.<sup>31</sup> Seperti yang di jelaskan di bawah ini:

---

<sup>30</sup> Hakim, 96.

<sup>31</sup> Mukhlis, "Koperasi dalam Perspektif Hukum Islam," 97.

1) Investasi/ kerja sama

Kerjasama dapat berbentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Dalam menyalurkan dana dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, koperasi syariah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), sedangkan pengguna dana adalah pengusaha (*mudharib*), kerjasama dapat dilakukan melalui pembiayaan perusahaan yang memang layak untuk di kasih modal. Misalnya: untuk mendirikan klinik, kantin, bisnis lainnya.

2) Jual beli (*al-bai'*)

Koperasi Syariah Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) pembiayaan jual beli dapat dilakukan dalam berbagai bentuk pembiayaan antara lain *bai'al Mudharabah*, *bai'istisna'* dan *bai'salam*.

3) Jasa-jasa

Termasuk jasa sewa (*ijarah*) dan simpanan (*wadiah*)

4) Pengalih hutang (*Hawalah*)

Pembiayaan ini ada karena kewajiban berpindah dari satu orang ke orang lain dan kewajiban berpindah ke koperasi syariah. Contohnya adalah keadaan dimana anggota terlilit hutang dan koperasi membayar/menyelesaikan hutang dan anggota membayarkannya kepada koperasi.

5) Gadai (*Rhan*)

Gadai adalah menahan memiliki aset yang dipegang oleh peminjam sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Sotilas dalam

koperasi syariah ini tidak memungut bunga tetapi memungut uang sewa untuk penyimpanan barang gadai, seperti barang gadai emas.

6) Perwakilan (*Wakalah*)

Pelayanan ini mengurus hal-hal yang dibutuhkan anggota koperasi, seperti: misalnya pengurusan SIM, pendaftaran kendaraan, pembelian barang tertentu dari suatu tempat, dll. *Wakalah* juga berarti mendelegasikan atau memberi wewenang.

7) Penjamin (*Kafalah*)

Penjamin adalah jaminan yang diberikan oleh Kopersai (penanggung) kepada pihak ketiga atas pemenuhan kewajiban anggotanya. *Kafalah* ada karena anggota melakukan transaksi dengan pihak lain, dan pihak lain tersebut memerlukan jaminan dari koperasi yang anggotanya terkait dengannya. Contohnya adalah ketika anggota meminta pembiayaan dari bank syariah, di mana koperasi menjamin kelancaran angsuran.

8) Pinjaman lunak (*Qardh*)

Layanan ini termasuk dalam kategori pinjaman murah, dimana pinjaman tersebut harus dikembalikan sebesar dana yang diterima tanpa biaya tambahan. Kecuali anggota mengembalikan lebih banyak tanpa prasyarat, kelebihan dana dapat diambil alih oleh koperasi dan ditampung di *Qardh* atau *Baitulmaal-ZIS*. Biasanya dana tersebut diambil dari tabungan yang paling penting.

#### 9) Bunga

Koperasi konvensional biasanya menawarkan kepentingan pelanggannya sebagai keuntungan koperasi. Sebaliknya, bagi hasil di koperasi syariah adalah cara melayani pelanggan mereka. Sistem bunga atau riba yang memberatkan nasabah dilarang berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, koperasi syariah merupakan kemitraan yang didasarkan atas persamaan dan keadilan dalam segala aktivitasnya

#### 10) Pengawasan

Aspek pengendalian koperasi syariah meliputi pemantauan laba dan pemeriksaan syariah. Pengawasan ini memastikan bahwa koperasi internal jujur. Selain itu, mereka tidak hanya mengontrol pengelolaan koperasi, tetapi juga arus kas dan pembagian keuntungan. Hal ini membedakannya dengan koperasi konvensional yang hanya memiliki pengawas kegiatan yang hanya memperhatikan kegiatan administrasi koperasi.

#### 11) Pinjaman

Koperasi konvensional memiliki sistem kredit atau sistem pinjaman komoditas untuk produk mereka. Hal ini memungkinkan peminjam atau pelanggan untuk meminjam uang dan membayarnya kembali dengan bunga pinjaman. Dengan koperasi tradisional tidak diketahui apakah uang atau barang yang digunakan akan menghasilkan kerugian atau keuntungan. Tanpa kecuali, nasabah harus mengembalikan jumlah pinjaman ditambah bunga yang diatur.

#### 4. Landasan Hukum Koperasi

Walaupun koperasi berdasarkan hubungan kekeluargaan, namun legalitas koperasi sebagai badan hukum selama ini telah diatur dengan undang-undang. Adapun nomornya peraturan tersebut sebagai:<sup>32</sup>

- a. UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- b. PP 4/1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian, dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi
- c. PP 17/1994 tentang Pembubaran Koperasi oleh Pemerintah
- d. PP 9/1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- e. PP 33/98 tentang Modal Penyertaan Pada Koperasi
- f. Kepmen Koperasi dan UKM 98/2004 tentang Notaris Pembuat Akta Koperasi
- g. Permen koperasi dan UKM 10/2015 tentang Kelembagaan Koperasi
- h. Permen Koperasi dan UKM 15/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- i. Permen Koperasi dan UKM 9/2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian
- j. Kepmen 22/2020 tentang Tata Cara Penyampaian Data Debitur Koperasi Dalam Rangka Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin Untuk Kredit/Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

---

<sup>32</sup> Ruang Hukum, diakses 20 Juni 2023, <http://ruanghukum.co.id>.

## E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>33</sup> Dalam permasalahan koperasi maju Bersama dan Baitul maat wat tamwil pat sepakat, penelitian ini memfokuskan pada masalah minat karyawan *cleaning service* pt.doa di IAIN Curup (dalam hal ini anggota) menggunakan jasa koperasi maju berdsama dan Baitul maal wat tamwil pat sepakat. Kemudian peneliti mencoba untuk mengetahui komparasi minat pembiayaan dan mencoba mencari tau dengan wawancara terhadap anggota yang menggunakan pembiayaan pada kedua jasa koperasi tersebut.

**Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berfikir**



<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet 3: (Bandung: Alfabeta, 2012), 272

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Koperasi Maju Bersama**

Koperasi Maju Bersama Curup didirikan pada tanggal 22 Agustus 2022 didaftarkan serta disahkan oleh dinas koperasi dan UKM dengan nomor Badan Hukum, AHU-0000077.AH.01.29. Tahun 2023 dengan Akte Notaris 14 Tanggal 23 Desember 2022. Koperasi Maju Bersama sendiri beroperasi di Jl. Tirta Kencana Kec. Banyumas Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Dengan beranggotakan semua Karyawan dan karyawan pada Koperasi Maju Bersama.

#### **B. Visi dan Misi Koperasi Maju Bersama**

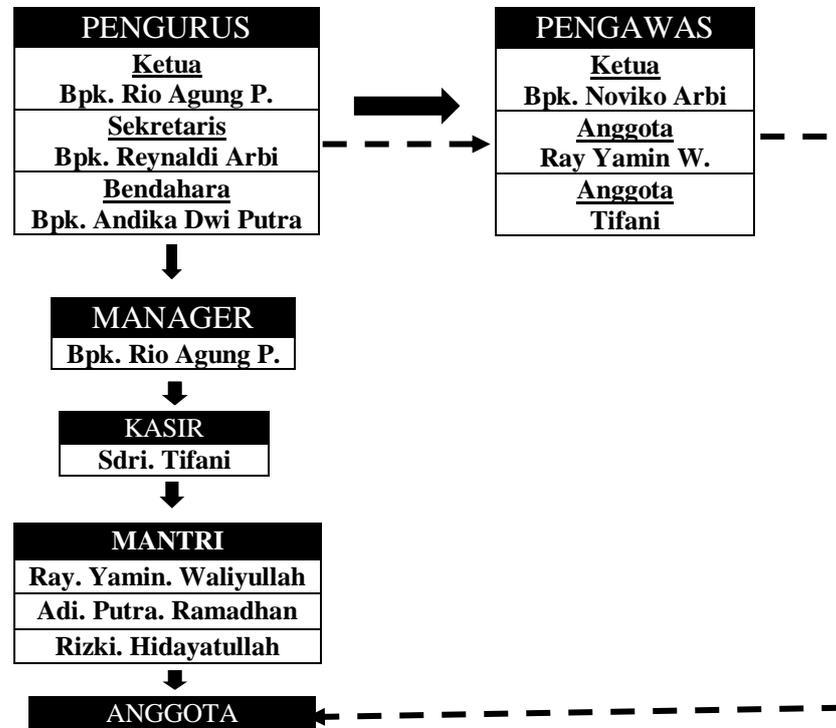
##### 1. Visi

Menyiapkan lembaga keuangan non bank yang dapat memberikan pelayanan kepada penyimpan dan peminjam dengan prima, terpercaya, dan menguntungkan

##### 2. Misi

- a) Memberi layanan prima
- b) Menyediakan produk dan jasa yang lengkap sesuai kebutuhan anggota
- c) Membantu menciptakan peluang usaha bagi anggota
- d) Menjalankan manajemen organisasi yang transparan dan akuntabel dengan didukung sistem informasi yang handal

### C. Struktur Koperasi Maju Bersama



Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama 2023

### D. Sejarah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat

Sejarah *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat, perencanaan mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sudah terpikirkan pada tahun 2010. Dimana pada tahun 2010 diadakan pelantikan pengelolaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Namun, rencana yang telah dirancang sedemikian rupa masih belum bias terealisasi dalam kenyataan. Penyebab belum bisa terealisasinya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), karena belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi Perbankan Syariah. Mengingat sebelumnya bahwa prodi Perbankan syariah baru didirikan pada tahun 2008/2009.

Alasan yang melatar belakangi didirikannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ini yaitu sebagai praktik riil bagi mahasiswa dalam bidang

lembaga keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi paham terhadap praktek keuangan syariah yang sesungguhnya, kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang lembaga keuangan syariah yang riil syariah. Melalui didirikannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) ini bisa berinovasi dan mendesain akad disesuaikan dengan prinsip syariah.

Proses awal pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ini dimulai dari ide atau wacana yang disampaikan oleh ketua Program Studi (Prodi) Noprizal, M. Ag masa itu dan juga kesepakatan yang dibuat oleh dosen jurusan syariah lainnya untuk mendirikan sebuah *Baitul maal wat Tamwil* (BMT). Setelah itu barulah dibentuk Panitia Penyiapan Pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) (P3B), sebagai sekretaris saat itu adalah Muhammad Rahman Bayumi dan Bendaharanya Irma Sari, keduanya tidak lain merupakan alumni Prodi Perbankan Syariah. P3B ini bertugas mencari calon pendiri dan juga modal awal untuk pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Akhirnya pada tanggal 02 Mei 2014, diadakanlah rapat pendiri *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat di gedung aula Prodi Perbankan Syariah yang diikuti oleh 33 pendiri *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat pada 23 Mei 2014 dan pada tanggal 30 Mei 2014 diadakanlah peresmian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat. Peresmian dilakukan oleh wakil ketua 1 STAIN Curup saat itu yaitu Sugiatno, S.Ag., M.Pd.I sebelum beralih menjadi IAIN.

Nama Pat Sepakat yang digunakan sebagai identitas *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) mempunyai makna yang sangat mendalam, dimana Pat Sepakat

sebagai identitas terdiri dari empat unsur yaitu Dosen, Mahasiswa, Alumni dan Karyawan atau Staf.

Keempat unsur yang berbeda-beda ini sepakat untuk mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Selain itu jika disingkat Pat Sepakat akan menjadi PS yaitu singkatan dari prodi Perbankan Syariah yang merupakan penggagas didirikannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ini. Selain itu kata Pat Sepakat sendiri membawa unsur bahasa daerah Rejang, sehingga masyarakat diharapkan menjadi lebih mudah menerima keberadaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ini.

#### **E. Visi dan Misi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat**

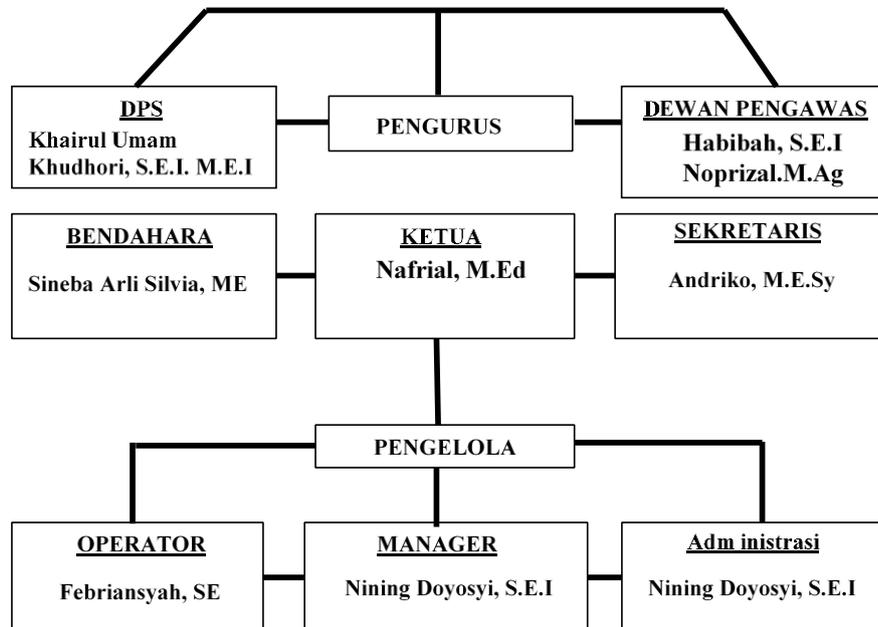
##### **1. Visi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat**

Menjadi lembaga keuangan syariah yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarkan syariat Islam.

##### **2. Misi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat**

Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan melalui pemberian permohonan tentang perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip syariah dalam bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan syariah yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun dan kompak.

## F. Struktur Organisasi *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat*



Sumber: BMT Pat Sepakat 2023

## G. Sejarah PT. Damar Outsourcing Anugrah (DOA)

PT. Doa disebut dengan PT. Damar Outsourcing Anugrah (DOA) yang terletak di Kota Bengkulu tepatnya di Jl. Putri Gading Cempaka No.16K, RT.17/RW.005, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu. Direktur utama PT. DOA adalah Bapak Zuherman AS S.Kom, dan Owner PT. DOA.

PT. Damar Outsourcing Anugrah (DOA) merupakan metamorphosis (perluasa usaha) dan telah banyak membantu klien dalam mencapai tujuan melalui layanan Jasa Outcoursing yang bermutu dan membanggakan serta menjunjung Profesionalisme dalam mendukung kelancaran bisnis/user klien. Fokus bisnis PT. DOA adalah kepuasan konsumen/pelanggan, sebab itu PT. DOA senantiasa memakai metode kerja yang benar dan sesuai Standard

Operasional Procedur pelayanan yang terbaik. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa, PT. DOA mengikuti trend yang berkembang dan tuntunan bisnis global. Selain itu ikut serta dalam mendukung program pemerintah dalam hal membuka lapangan pekerjaan baru dan turut memberi kontribusi positif terhadap kelancaran bisnis/user/mitra.<sup>1</sup>

Outourcing adalah praktik mempekerjakan tenaga kerja dari luar perusahaan untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu. Perusahaan outsourcing adalah organisasi yang menawarkan barang dan jasa dengan menyediakan tenaga kerja terampil di bidang tertentu berdasarkan permintaan perusahaan klien.

#### **H. Visi Dan Misi PT. Damar Outsourcing Anugrah (DOA)**

Visi dan Misi PT. Damar Outsourcing Anugrah (DOA) Kota Bengkulu

##### 1. Visi

Diakui sebagai perusahaan penyedia jasa sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan yang saling menguntungkan.

##### 2. Misi

- a) Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas
- b) Meningkatkan profesionalisme tenaga kerja
- c) Membentuk tenaga kerja yang inisiatif, inovatif dan kreatifitas yang tinggi
- d) Membentuk kualitas Sumber Daya Manusia secara efektif dan efisien<sup>2</sup>

---

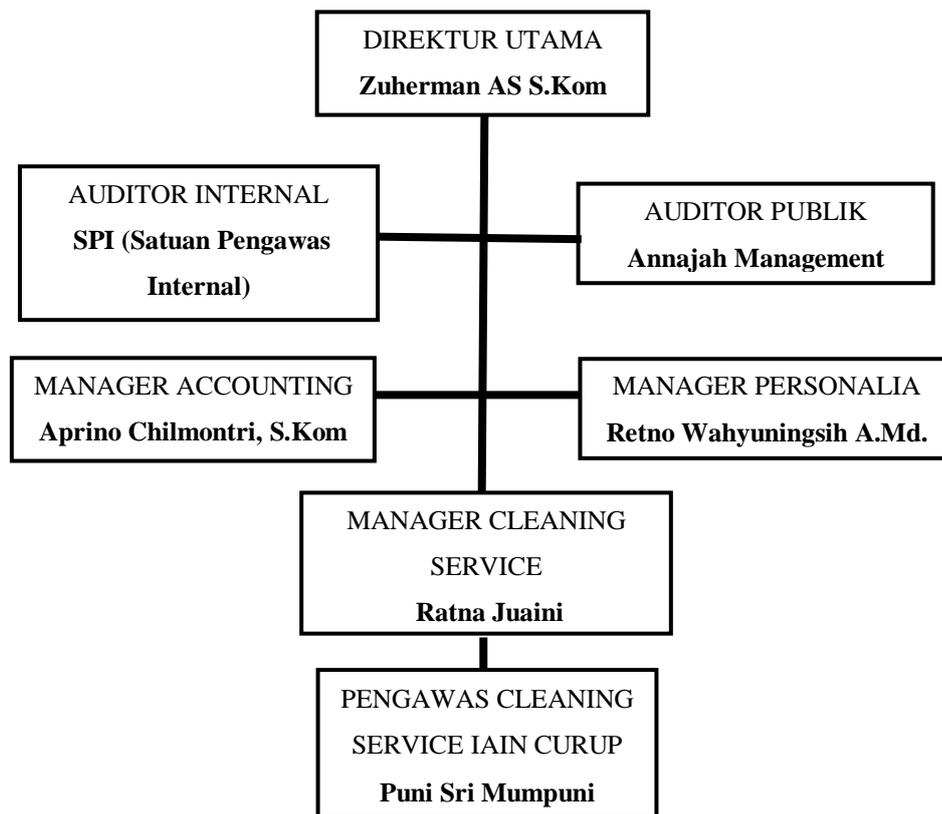
<sup>1</sup> PT. DOA - Suport By DOAGROUP, diakses 24 Juni 2023, <https://doagroup.web.id/>.

<sup>2</sup> Tentang Kami - PT. DOA, diakses 28 Juni 2023, <https://doagroup.web.id/tentang-kami/>.

## I. Struktur Organisasi PT. Damar Outsourcing Anugrah (DOA)

Tabel 3.1

### Struktur Organisasi PT. Damar Outsourcing Anugrah



#### 1. Direktur Utama

Tugas seorang direktur utama, yang sering juga disebut sebagai dewan direksi, adalah memimpin perusahaan dalam menghadapi perubahan dalam industri bisnis. Memimpin dalam konteks ini memiliki banyak makna. Sebagai direktur utama, mereka bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengeluarkan berbagai kebijakan perusahaan serta mengawasi implementasinya. Selain itu, mereka juga harus melakukan peninjauan terhadap anggaran tahunan perusahaan sebelum disampaikan kepada para pemegang saham.

## 2. Auditor Internal

- a. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko untuk mencapai tujuan Perseroan.
- b. Mengujicobakan dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas seluruh aktivitas Perseroan dan anak perusahaan.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang aktivitas yang diperiksa kepada manajemen di semua tingkatan.
- e. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada manajemen terkait, Direktur Utama, dan Dewan Komisaris atau Komite Audit.
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
- g. Membuat program evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan audit yang dilakukan.
- h. Serta melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

## 3. Auditor Publik

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan klien.
- b. Memastikan bahwa perusahaan klien telah mematuhi peraturan perpajakan di Indonesia.
- c. Menghitung pendapatan, pajak, dan mengurus administrasi perpajakan perusahaan.

- d. Melakukan audit terhadap informasi keuangan dan menyampaikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan perusahaan klien.
- e. Mengelola akuntansi umum dan arus kas perusahaan klien.
- f. Memberikan saran untuk pengambilan keputusan terkait pengeluaran biaya, pajak, dan keuangan.

#### 4. Manager Accounting

- a. Memantau operasi akuntansi sehari-hari
- b. Memastikan ada proses pencadangan untuk semua operasi terkait keuangan
- c. Mempertahankan kebijakan akuntansi internal yang ada dan membuat kebijakan baru sesuai kebutuhan
- d. Menentukan cara untuk mengotomatisasi proses akuntansi tanpa mengorbankan akurasi
- e. Membuat laporan akuntansi berkala untuk manajemen
- f. Menerapkan dan memantau jadwal akuntansi

#### 5. Manager Personalia

- a. Melaksanakan proses perekrutan calon karyawan dan memverifikasi kesesuaian keterampilan mereka dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Menyusun anggaran yang terkait dengan kebutuhan calon karyawan yang akan direkrut oleh perusahaan.
- c. Membuat rencana kerja bagi karyawan yang mencakup tanggung jawab dan spesifikasi pekerjaan mereka.

- d. Mengelola dan menyimpan database karyawan serta aset perusahaan. Talenta, sebagai salah satu software HRIS berbasis cloud, menyediakan fitur yang memudahkan pengelolaan database karyawan dan aset perusahaan.
- e. Mengatur pengembangan keterampilan karyawan.
- f. Menyusun sistem absensi karyawan.
- g. Mengelola kesejahteraan karyawan melalui sistem penggajian, pemberian bonus, kompensasi, dan pengaturan manfaat lainnya.

6. Pengawas Cleaning Servis IAIN Curup

- a. Mengatur dan mengelola tim kerja.
- b. Mendorong motivasi dan semangat kerja karyawan.
- c. Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung.
- d. Menegakkan kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- e. Menjaga disiplin bawahannya..
- f. Menyampaikan informasi mengenai kondisi karyawan kepada manajemen atau menjadi perantara antara karyawan dan manajemen.
- g. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang rutin.
- h. Membuat rencana jangka pendek untuk tugas yang telah ditugaskan oleh atasan.
- i. Bertanggung jawab untuk membuat deskripsi pekerjaan (job description) untuk staf bawahannya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

TABEL 4.1

#### DATA KARYAWAN CLEANING SERVICE PT.DOA DI IAIN CURUP

| No. | Nama               | Jenis Kelamin | Jabatan  |
|-----|--------------------|---------------|----------|
| 1.  | Puni Sri Mumpuni   | P             | Pengawas |
| 2.  | Suhelmi            | P             | Anggota  |
| 3.  | Sumiati            | P             | Anggota  |
| 4.  | Sumarni            | P             | Anggota  |
| 5.  | Yuli Fitriana      | P             | Anggota  |
| 6.  | Devi Susanti       | P             | Anggota  |
| 7.  | Susi Susanti       | P             | Anggota  |
| 8.  | Milah              | P             | Anggota  |
| 9.  | Ratnawati          | P             | Anggota  |
| 10. | Eni Darniqa        | P             | Anggota  |
| 11. | Hairul Jaka        | L             | Anggota  |
| 12. | Marisa Ari Stefani | P             | Anggota  |
| 13. | Desi Arisandi      | P             | Anggota  |
| 14. | Rokaimi            | P             | Anggota  |
| 15. | Sinarwati          | P             | Anggota  |
| 16. | M. Ishak           | L             | Anggota  |
| 17. | Dian Debi Saputra  | L             | Anggota  |
| 18. | Devrizal Guntara   | L             | Anggota  |
| 19. | Tri Melia Ningsih  | P             | Anggota  |
| 20. | Purbo Ningsih      | P             | Anggota  |
| 21. | Asmara Murni       | P             | Anggota  |
| 22. | Heni Agustiya      | P             | Anggota  |
| 23. | Linda Haryanti     | P             | Anggota  |
| 24. | Ahmat Rahman       | L             | Anggota  |
| 25. | Chris Manroni      | L             | Anggota  |

Sumber : Puni Sri Mumpuni, Wawancara Pengawas Karyawan PT. DOA IAIN CURUP, 9 Maret 2023, Lingkungan IAIN CURUP, Pukul 11.30 WIB

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai Analisis Minat Karyawan PT. DOA di IAIN Curup dalam menggunakan jasa koperasi (Studi Komparasi pembiayaan

Koperasi Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil* Pat Sepakat). Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik analisis dengan sistem wawancara tak terstruktur kepada karyawan *cleaning service* PT.DOA di IAIN Curup

Berdasarkan dari rumusan masalah maka peneliti melakukan wawancara di lapangan terhadap karyawan *cleaning service* PT.DOA yang berada di IAIN Curup berdasarkan kriteria yang menggunakan jasa pembiayaan pada koperasi yaitu sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**DATA KARYAWAN PT.DOA DI IAIN CURUP YANG**  
**MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA JASA KOPERASI**

| No. | Nama             | Jenis koperasi yang di gunakan   |
|-----|------------------|----------------------------------|
| 1.  | Puni Sri Mumpuni | BMT Pat Sepakat                  |
| 2.  | Eni Darnika      | BMT Pat Sepakat                  |
| 3.  | Sumiati          | Maju Bersama dan BMT Pat Sepakat |
| 4.  | Khairul Jaka     | Maju Bersama dan BMT Pat Sepakat |
| 5.  | Milah            | Maju Bersama                     |
| 6.  | Suhelmi          | Maju Bersama                     |

Berdasarkan pada tabel 4.1 peneliti mendapatkan 6 sampel dari 25 karyawan *cleaning service* PT. DOA di IAIN Curup yang menggunakan pembiayaan pada jasa koperasi.

#### **1. Minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi Maju Bersama.**

Menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Ahmad Ulil Albab Al Umardan Saifudin Zuhri, minat (*interest*) dapat diartikan sebagai

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal.<sup>1</sup>

Minat dapat dijelaskan sebagai perasaan preferensi dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Secara dasar, minat merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Sebagai salah satu aspek psikologis, minat dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri (*eksternal*).<sup>2</sup>

Pembiayaan, atau yang juga dikenal sebagai *financing*, mengacu pada penyediaan dana oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik oleh individu maupun lembaga. Dalam konteks ini, pembiayaan merupakan alokasi dana yang digunakan untuk mendukung proyek investasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Istilah "pembiayaan" pada dasarnya mengandung arti "*I believe, I trust*" atau "saya percaya, saya menaruh kepercayaan". Dalam konteks ini, lembaga pembiayaan, sebagai sahib al-mal, menaruh kepercayaan kepada pihak lain untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut diharapkan digunakan dengan benar, adil, dan harus dilandasi oleh ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah," *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (5 Agustus 2019): 132, <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>.

<sup>2</sup> Bety Anggraeni dan Harnanik Harnanik, "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 10, no. 1 (2015): 43.

<sup>3</sup> Rahmat Ilyas, "Konsep pembiayaan Dalam perbankan syari'ah," *Jurnal penelitian* 9, no. 1 (2015): 184.

Dalam melakukan suatu hal termasuk dalam pembiayaan seseorang tentunya harus terlahirnya suatu minat dalam diri sendiri agar terjadinya pembiayaan menggunakan jasa koperasi itu sendiri, maka dari itu hasil dari wawancara pada ibu Sumiati menyatakan:<sup>4</sup>

*“Iyo betul ibu menggunakan pembiayaan di koperasi maju bersama kerno faktor kek alasan tertentu kadang untuk biaya sehari-hari ibu mulai pakai koperasi maju bersama dari tahun 2022 bisa tau samo kerno koperasi itu kerno dio nawarkan samo ibu, untuk menjadi anggota atau pembiaayaa samo ajo cak koperasi biasonyo tulah cuman ktp samo kk kalau untuk kendala dalam pakai koperasi tu dakdo sih samo kelebihan yo samo ajo cak koperasi pada umumnyo. Kalau untuk pencairan dana tergantung samo dio tulah kadang cepet hari ini ngurus besok luso cair yo kadang paling lamo semingguanlah kalau untuk telat pembayaran ibu dak pernah sih setiap hari ibu bayar kadang ibu bayar langsung untuk hari kedepannyo kalau untuk telat tu biasonyo ibu dak pernah telat bayar”.*

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada ibu Milah yang menyatakan:<sup>5</sup>

*“Iyo ibu pakai koperasi itu alasan yo biaso untuk biaya kebutuhan sehari-hari tulah, ibu mulai pakai koperasi tu pertengahan tahun 2022 ibu tau kerno tukang koperasinyo yang dating nawarin samo ibu. Kalau endak jadi anggota paling kk kek ktp, kalau untuk selamo iko ibu lancer ajo kalau kelebihan iyo samo cak biaso tulah kalau untuk proses pencairan tergantung samo koperasinyo tulah kek besak keciknyo pinjaman kalau untuk telat ibu idak pernah kalau untuk keringanan saat telat bayar ibu raso ado tergantung koperasinyo tulah”.*

Selanjutnya untuk memperkuat jawaban maka peneliti melakukan wawancara pada bapak Khairul Jaka:<sup>6</sup>

*“Iyo dek bapak pakai alasan bapak pakai kerno kebutuhan sehari-hari cak kebutuhan pokok tulah bapak mulai pakai dari 2023 tau kerno dio*

---

<sup>4</sup> Sumiati, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 09.20 Wib.

<sup>5</sup> Milah, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 10.15 Wib.

<sup>6</sup> Khairul Jaka, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 11.12 Wib.

*menawarkan samo bapak kalau untuk jadi anggota tu kk ktp tulah, kaalau di kendala bapak idak ado sedangkan kelebihanyo yo samo koperasi biasonyo tulah. Proses pencairan cepat dek manonyo koperasi tergantung kek besak keciknyo kito minjam dan kalau telat bapak idak pernah kek kalau mungkin telat sehari atau duo hari rasonyo ado tapi kalau bebulan kalu dak ado keringanan dek”.*

Yang terakhir pewawancara mewawancarai yaitu ibu Suhelmi:

*“betul ibu pakai koperasi maju bersama di karnakan untuk kebutuhan pokok sehari-hari ibu mulai pakai itu dari tahun 2022 bisa tau samo koperasi itu kerno dio yang menawarkan pembiayaan dan untuk pembiayaan cukup ktp samo kk kalau untuk kendala idak ado samo untuk kelebihan samo ajo cak koperasi lainnyo, kalau untuk pencairan tergantung sih bisa 3 sampai 5 an. Kalau untuk penagihan kapan dio nagih ibu langsung bayar kalau untuk yang telat batas wajar rasonyo masi ado kelonggaran”.*<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasanya minat karyawan *cleaning service* PT.DOA di IAIN Curup dalam menggunakan pembiayaan pada koperasi Maju Bersama, temuan yang peneliti dapat bahwa dari 25 karyawan yang menggunakan jasa koperasi tersebut hanya terdapat 4 karyawan saja. Yang melatar belakanginya menggunakan pembiayaan jasa koperasi tersebut yaitu faktor internal yang di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan pada dasarnya pembiayaan di koperasi konvensional pada umumnya sama dari segi pembiayaan maupun sistemnya.

## **2. Minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat.**

Minat adalah penerimaan dari hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang berada di luar diri sendiri. Minat memiliki pengaruh yang signifikan

---

<sup>7</sup> Suhelmi, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 14.20 Wib.

dalam pencapaian prestasi dalam pekerjaan atau karier seseorang. Minat sering diartikan sebagai perasaan suka atau tidak suka dalam menghadapi suatu objek. Oleh karena itu, seseorang yang tidak memiliki minat terhadap pekerjaan tertentu kemungkinan besar tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Ketertarikan individu terhadap suatu objek akan lebih jelas terlihat jika objek tersebut sesuai dengan keinginan dan kebutuhan individu yang bersangkutan.<sup>8</sup>

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) adalah salah satu jenis LKM (Lembaga Keuangan Mikro) yang berbasis pada sistem syariah. BMT dapat didefinisikan sebagai LKM yang didirikan oleh masyarakat dan beroperasi berdasarkan prinsip koperasi dengan lingkup aktivitas juga mencakup domain LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). BMT muncul sebagai hasil dari perkembangan berbagai organisasi seperti bank syariah, BPR syariah, serta organisasi Islam seperti NU (Nahdlatul Ulama) dan Muhammadiyah yang memiliki jumlah anggota lebih dari seratus juta.<sup>9</sup> Di lingkungan IAIN Curup juga terdapat *Baitul Mal Wat Tamwil* yaitu BMT Pat Sepakat. BMT Pat Sepakat Sendiri telah beroperasi sejak Mei 2014 di lingkungan IAIN Curup yang karena karyawan PT.DOA menjadi anggotanya dan melakukan pembiayaan maka dari itu peneliti melakukan wawancara pada ibu Puni Sri

---

<sup>8</sup> Suharni Rahayu dkk., "MENINGKATKAN MINAT DAN POTENSI SISWA SISWI UNTUK BERWIRUSAHA," *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen* 1, no. 1 (9 Januari 2020): 4, <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i1.p77-83.y2019>.

<sup>9</sup> S.E.M.E. Shochrul Rohmatul Ajja dkk., *KOPERASI BMT: TEORI, APLIKASI DAN INOVASI* (Inti Media Komunika, 2018), 9, <https://books.google.co.id/books?id=CtWyDwAAQBAJ>.

Mumpuni pengawas sekaligus koordinator karyawan *cleaning service* PT.DOA di IAIN Curup yang menyatakan:<sup>10</sup>

*“Iya betul ibu melakukan pembiayaan di bmt pat sepakat, faktor yang membuat ibu melakukan pembiayaan karna kebutuhan dalam sehari-hari dan sistemnya juga sesuai dengan system islam awal mula ibu berganung itu pada tahun 2022, ibu mengetahui koperasi bmt kerno emang koperasi sudah ada sejak lama dan untuk menjadi anggota itu pertama harus daftar dan bayar uang sebesar 100 ribu rupiah selama 3 bulan setelah 3 bulan baru bisa melakukan pembiayaan dan bila tidak mau melakukan pembiayaan maka uang kita tadi mau di ambil itu bisa. Untuk kelebihanya yaitu tidak ada bunga karna menggunakan sistem bagi hasil. Kalau untuk pencairan dana itu bisa cepat bisa atau lambat tergantung juga karna di bmt ini kalau pembiayaan harus menggunakan survei dan lainnya dan untuk saat ini ibu belum pernah telat dalam pembayaran angsuran dan seandainya telat maka akan ada toleransinya sesuai dengan sistem yang berlaku di bmt itu sendiri”.*

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sumiati yang menyatakan:<sup>11</sup>

*“Betul ibu jugo menggunakan koperasi bmt pat sepakat dengan alasan samo seperti koperasi maju bersama dan menggunakan sejak tahun 2022. Ibu bisa tau bmt kerno bmt sudah ado lamo samo tau kerno sosialisasi dari pihak bmt di kampus inilah. Caro untuk jadi anggota harus daftar dulu selamo 3 bulan dan bayar 300 ribu nah agek diut 300 tu kalau kito endak ambik kito bisa ambik atau penarikan. Kalau untuk kendala sih paling agak lamo dalam proses pembiayaan kerno harus survei dulu dan untuk selamo ini ibu idak pernah telat bayar dan kalau telat jugo pasti ado toleransinyo dan keringanan kerno dio sistem syariah”.*

Eni Darnika menyatakan:<sup>12</sup>

*“Iyo ibu pakai jasa pembiayaan di bmt dengan alassan kebutuh untuh harian itu mulai pakai dari 2016 dan tau dengan bmt karna sosialisasinyo dari dulu. Kalau untuk jadi anggota harus daftar dan bayar 300 ribu dalam jangka 3 bulan. Kalau untuk kendala tidak ada*

---

<sup>10</sup> Puni Sri Mumpuni, Pengawas Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 13.00 Wib.

<sup>11</sup> Sumiati, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 9.40 Wib.

<sup>12</sup> Eni Darnika, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 13.30 Wib.

*enak-enak saja sedangkan kelebihan nyo idak pakai sistem bungo dan dalam untuk pencairan pembiayaan itu agak lamo kerno harus di survei kek lainnyolah sesuai aturan di bmt dan alhamdulillah ibu dak pernah telat dan kalau telat jugo ado kerenggannyo”.*

Setelah itu pewancara melakukan wawancara dengan bapak Khairul jika dan ia menyatakan:<sup>13</sup>

*“betul bapak pakai koperasi bmt,dengan alasan samo cak koperasi bersama yo kerno keperluan, bapak mulai baru 2023 inilah tau samo bmt dari sosialisai keryawannyo.kalau untuk jadi anggota itu ngisi blangko samo duit anggota 100 ribu selamo tigo bulan baru bisa ngajukan enaknyo di bmt idak pakai bungo pembiayaan kalau untuk kendala idak ado ikut ajo prosedurnyo untuk proses itu tergantung kalau untuk pembayaran semisal belum bisa agek itu ado kerenggannyo di kasih waktu”.*

Dari hasil wawancara didapati 4 narasumber karyawan *cleaning service* PT.DOA yang menggunakan pembiayaan jasa koperasi baru 2022 dan 2023 menggunakan pembiayaan pada koperasi BMT Pat Sepakat dengan alasan keperluan internal yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

### **3. Komparasi pembiayaan antara jasa koperasi Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang di gunakan karyawan PT. DOA.**

Studi komparasi merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan membandingkan berbagai variabel atau objek penelitian. Dalam studi komparasi, perbandingan dilakukan baik dari segi persamaan maupun perbedaan, dengan menggunakan algoritma atau pola pemikiran tertentu. Metode ini digunakan untuk membandingkan data dan menghasilkan

---

<sup>13</sup> Puni Sri Mumpuni, Pengawas Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 9 Maret 2023, Pukul 11.30 Wib.

kesimpulan baru berdasarkan hasil perbandingan tersebut. Selain itu, studi komparasi juga dapat diartikan sebagai penyelidikan deskriptif yang bertujuan untuk mencari solusi atau pemecahan masalah melalui analisis tentang hubungan sebab dan akibat. Dalam studi ini, faktor-faktor tertentu yang berkaitan dengan kasus yang sedang diselidiki dipilih dan dilakukan perbandingan untuk mendapatkan solusi dari hasil perbandingan tersebut. Dengan demikian, studi komparasi melibatkan perbandingan variabel-variabel yang saling berhubungan antara objek yang dibandingkan, baik itu dalam hal perbedaan maupun persamaan antara objek yang sedang dibandingkan.<sup>14</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas dan pada tabel 4.1 maka peneliti melakukan wawancara terhadap 2 karyawan *cleaning service* PT. DOA yang menggunakan kedua jenis koperasi untuk pembiayaan. Maka peneliti melakukan wawancara pada ibu Sumiati dan menyatakan:<sup>15</sup>

*“Kalau menurut ibu untuk perbedaannya tu cuman dari sisten tulah kalau koperasi maju bersama pakai bungo kalau bmt tu nyo sesuai kek kesepakatan, kalau untuk memenuhi atau memudahkan ibu raso samo ajo duo-duonyo”.*

Dan untuk memperkuat dan memperjelas pertanyaan peneliti melakukan wawancara pada informan ke 2 yaitu bapak Khairul Jaka dan menyatakan:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> M.Y.H.S.S.F.P. Cokro Edi Prawiro, *Studi Komparasi Metode Entropy dan Metode ROC Sebagai Penentu Bobot Kriteria SPK* (CV. Kreatif Industri Nusantara, 2020), 8, <https://books.google.co.id/books?id=TXL9DwAAQBAJ>.

<sup>15</sup> Sumiati, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 10.00 Wib.

<sup>16</sup> Khairul Jaka, Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup, Wawancara, 10 Juli 2023, Pukul 11.48 Wib.

*“Menurut bapak pada umumnya koperasi ko samo ajo yang cuman membedakan kalau bmt menggunakan sistem syariah dan kalau koperasi maju bersama ni yo samo ajo cak bank biaso dio pakai bungo. Kalau dari segi memenuhi samo bae duo-duonyo kalau segi memudahkan lebih mudah dan cepat pembiayaan di koperasi maju bersama tapi kalau untuk kemudahan pembayaran di BMT kerno kalau belum bisa bayar atau hal lainnya bisa di omongkan lagi”.*

Dari hasil wawancara di atas bahwa peneliti menarik kesimpulan dalam dua koperasi itu terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing yang di mana koperasi Maju Bersama yaitu koperasi konvensional yang sistemnya berdasarkan dengan peraturan yang ada dan telah ditetapkan di Indonesia sedangkan BMT Pat Sepakat yaitu koperasi yang bergerak dengan sistem syariah dan peraturan yg telah di tetapkan di Indonesia tentang perkoperasian dan untuk penggunaan jasa kedua jenis koperasi tersebut kembali lagi ke minat masing-masing individu.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan Uraian di atas yang didapat dari karyawan *cleaning service* pada Pt.Doa di IAIN Curup dapat di simpulkan dan diambil analisis terkait minat dalam menggunakan pembiayaan pada jasa koperasi. Minat merupakan faktor penting yang menentukan penyelesaian tugas atau pekerjaan. Dalam bahasa sehari-hari kita mengenal ungkapan kesukaan yang artinya kurang lebih sama dengan minat (*interest*). Semakin lancar dan berhasil seseorang melakukan tugasnya, semakin besar kemungkinan mereka akan terhubung dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Minat berarti kecenderungan (keinginan, kesukaan) hati terhadap sesuatu. Semakin seseorang tertarik pada sesuatu, semakin mudah

untuk menarik perhatiannya.<sup>17</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri yaitu faktor internal dan faktor eksternal sedangkan faktor yang menumbulkan minat pada diri seseorang yaitu faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

1. Minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi Maju Bersama yang mana di ketahui yaitu di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu sendiri yang mana di ketahui dalam hal menggunakan pembiayaan tidak ada paksaan dari pihak manapun serta kemudahan dan kecepatan dalam proses pembiayaan/pencairan sedangkan faktor eksternal yaitu timbul dari hasil promosi dan pemasaran yang di lakukan pihak koperasi terhadap karyawan *cleaning service* untuk melakukan pembiayaan
2. Minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang mana di ketahui dari hasil wawancara terhadap pihak yang terkait dalam minat karyawan *cleaning service* di pengaruhi dengan faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal Faktor internal sendiri yang mana keryawan melakukan pembiayaan tanpa ada paksaan dan dorongan dari pihak manapun serta motivasi dalam melakukan pembiayaan yaitu kebutuhan dan kepercayaan terhadap BMT Pat sepakat itu sendiri walaupun dalam proses pencairan dana sedikit lama di karnakan sesuai dengan syariat islam dan adanya bunga. Sedangkan yang

---

<sup>17</sup> Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*, 42.

mempengaruhi faktor eksternal yaitu yang mana tempat koperasi BMT Pat Sepakat ini satu wilayah dengan pekerjaan karyawan sendiri

3. Komparasi pembiayaan antara jasa koperasi Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang di gunakan karyawan PT. DOA.

komparasi merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan membandingkan berbagai variabel atau objek penelitian. Dalam studi komparasi, perbandingan dilakukan baik dari segi persamaan maupun perbedaan, dengan menggunakan algoritma atau pola pemikiran tertentu. Metode ini digunakan untuk membandingkan data dan menghasilkan kesimpulan baru berdasarkan hasil perbandingan tersebut.<sup>18</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas maka disimpulkan hasil komparasi dari minat penggunaan pembiayaan koperasi Maju Bersama dan BMT Pat Sepakat yang di gunakan yaitu seimbang yang mana faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan pembiayaan yang sama serta karyawan yang melakukan pembiayaan juga sama. Perbedaan dari kedua jenis koperasi tersebut yaitu hanya terletak pada sistem perkoperasiannya itu sendiri.

---

<sup>18</sup> Cokro Edi Prawiro, *Studi Komparasi Metode Entropy dan Metode ROC Sebagai Penentu Bobot Kriteria SPK*, 8.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti mengenai “Analisis Minat Karyawan PT. DOA di IAIN Curup Dalam Menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil* Pat Sepakat) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi Maju Bersama disini adalah cara melihat minat karyawan *cleaning service* dalam menggunakan pembiayaan pada jasa koperasi Maju Bersama dan didapati hanya terdapat 4 karyawan yang minat dalam menggunakan pembiayaan pada koperasi Maju Bersama dalam faktor yang melatar belakangi penggunaan pembiayaan pada jasa koperasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan internal seperti kebutuhan ekonomi dan sebagainya.
2. Bagaimana minat karyawan PT. DOA dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat disini adalah cara melihat minat karyawan *cleaning service* dalam menggunakan pembiayaan pada jasa koperasi BMT Pat Sepakat dan didapati hanya terdapat 4 dari 25 karyawan yang minat dalam menggunakan pembiayaan dalam artinya minat karyawan pt.doa masih kurang dalam menggunakan jasa pembiayaan di BMT Pat Sepakat atau mungkin faktor yang melatar belakangi ekonomi yang memadai atau cukup sehingga alasan pada karyawan tidak melakukan pembiayaan dan

di dapati pula karyawan yang lainnya masih menggunakan jasa koperasi (BMT) Pat Sepakat tapi di produk lain seperti menabung, mengambil bahan keperluan seperti beras, dll.

3. Bagaimana komparasi pembiayaan antara jasa koperasi Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang di gunakan karyawan PT. DOA disini adalah untuk melihat bagaimana perbandingan karyawan *cleaning service* dalam menggunakan pembiayaan jasa koperasi dan yang di dapati dari 25 karyawan terdapat 6 karyawan yang melakukan pembiayaan pada dua jenis koperasi dengan sistem yang berbeda tetapi di dapati hasil yang seimbang (*balance*) dalam kedua jenis koperasi tersebut dengan alasan dari 6 karyawan yang menggunakan pembiayaan di antaranya 4 yang mengguna koperasi Maju Bersama dan 4 yang Menggunakan koperasi BMT Pat Sepakat dari penjelasan tersebut 2 di antaranya menggunakan kedua jasa koperasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi karyawan *cleaning sevices* PT.DOA untuk meningkatkan lagi minat dalam menggunakan koperasi berbasis syariah, karena karyawan PT.DOA itu mayoritasnya banyak yang beragama islam, serta berlokasi kerja di lingkungan IAIN Curup dengan menjadi anggota dikoperasi syariah mungkin akan membantu ekonomi masyarakat karena sistem di koperasi syariah itu menggunakan sistem bagi hasil.

2. Untuk pihak koperasi syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) tingkatkan lagi cara promosi dengan terjun langsung kelapangan atau promosi lewat media sosial atau lainnya agar banyak di ketahui serta di kenal luar agar menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdurrahman, A.Fandir, dan dkk. *Leadership In Digital Transformation*. 1 ed. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Askari Zakariah, M, Vivi Afriani, dan KH. M Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020.
- Edi Prawiro,Cokro. *Studi Komparasi Metode Entropy dan Metode ROC Sebagai Penentu Bobot Kriteria SPK*. CV. Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Murdadi, Bambang. "Otoriotas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Lembaga Keuangan Baru yang Memiliki Kewenangan Penyidikan." *Junal Unimus*, 2, 8 (2022): 32.
- Kanusta, Maria. *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*. Cv. Azka Pustaka, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Santi, Indyah Hartami. *Analisa perancangan sistem*. 1 ed. Pekalongan: PT. Nesyia Expanding Management, 2020.
- Shochrul Rohmatul Ajija, S.E.M.E., S.E.M.E. Ahmad Hudaifah, S.E.M.S. Dr. Wasiaturrahma, L. Sulistyaningsih, K.Q. A'yun, H.K. Mukti, S.E.I. Sri Cahyaning Umi Salama, S.E.M.M. Siti Nur Indah Rofiqoh, U.A. Azzizah, dan S.S.M.E.I. Ali Hamdan. *KOPERASI BMT: TEORI, APLIKASI DAN INOVASI*. Inti Media Komunika, 2018.
- Sumitro, Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BMI dan Takaful di Indonesia*. 3 ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sundari, Eva. *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Tinjauan Islam (Studi kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021.
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Medan: GUEPEDIA, 2021.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. 5 ed. 5. Jakarta: Prenada Media, 2019.

## JURNAL DAN SKRIPSI

- Albab, Ahmad Ulil, dan Saifudin Zuhri. "Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah." *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (5 Agustus 2019): 129.
- Anggraeni, Bety, dan Harnanik Harnanik. "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 10, no. 1 (2015): 42–52.
- Apriyana, Maya, dan Sahlan Hasbi. "Preferensi Koperasi Dalam Melakukan Konversi Menjadi Koperasi Syariah: Studi Kasus Pada Koperasi di Wilayah Bogor." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no. 2 (25 November 2020).
- Atmojo, Soni Setyo. *Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah PT. Bank Muamalat Kcu Semarang Melalui Digital Marketing*. Skripsi. Semarang: Fak.Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang, 2023.
- Efriani. *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Minat Pinjaman Uang di KSP Jaya Utama Sape*. Skripsi. Mataram: Fak.Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Hamidi, Ichsan, Abdul Bashir, Dirta Pratama Atiyatna, Sukanto Sukanto, dan Mukhlis Mukhlis. "Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (1 September 2020): 9–16.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep pembiayaan Dalam perbankan syari'ah." *Jurnal penelitian* 9, no. 1 (2015).
- Mawarzani, Sapka, dan Marazaenal Adipta. "Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis." *Jurnal Tirai Edukasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu* 1, no. 4 (2020): 1.
- Moh. Supendi, Mukhlis M Maududi. "Peran Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Amal Usaha Muhammadiyah Kebayoran Baru." *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 228.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.04 / 2014 Tentang Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal," t.t

- Putra, Hari Setia. "Analisis Minat Anggota Untuk Melakukan Pembiayaan Secara Syariah di Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS)." *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22, no. 3 (5 Desember 2022): 576.
- Rahayu, Suharni, Lili Muliawati, Sri Purni Herawati, dan Yeni Septiani. "MENINGKATKAN MINAT DAN POTENSI SISWA SISWI UNTUK BERWIRAUSAHA." *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen* 1, no. 1 (9 Januari 2020): 77.
- Sari, Anzelika. *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangka Raya*. Skripsi. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019.
- Sari, Imes Kurnia. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota Tabungan Idul Fitri pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Metro Selatan*. Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2020.
- Sinamkulo, Cindra. *Analisis Minat Masyarakat untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)*. Skripsi. Curup: IAIN Curup, 2019.
- Soraya, Brendha Mieke. *Analisis Faktor Minat Anggota Dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Peta Trenggalek Dan Bmt Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018.
- Soraya, Iin. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City." *Jurnal Komunikasi*, 1, 4 (2015).
- Tanakey, Trima. *Analisis Minat Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Harapan Mulya Syari'ah di Desa Pal VIII, Kecamatan Bermani Ulu Raya*. Skripsi. Curup: IAIN Curup, 2020.

## INTERNET

- "22847-ID-otoritas-jasa-keuangan-ojk-pengawas-lembaga-keuangan-baru-yang-memiliki-kewenang.pdf." Diakses 23 Desember 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/22847-ID-otoritas-jasa-keuangan-ojk-pengawas-lembaga-keuangan-baru-yang-memiliki-kewenang.pdf>
- "Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 12 Juli 2023. <https://kbbi.web.id/minat>.

Badan Pusat Statistik. “Jumlah Koperasi Aktif dan Bersertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.” Diakses 2 Februari 2023.

“PT. DOA - Suport By DOAGROUP.” Diakses 24 Juni 2023.  
<https://doagroup.web.id/>.

“Tentang Kami - PT. DOA.” Diakses 28 Juni 2023.  
<https://doagroup.web.id/tentang-kami/>.

## **WAWANCARA**

Darnika, Eni. Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 10 Juli 2023.

Doyosyi, Nining. eX Manajer. Wawancara, 31 Juli 2023.

Jaka, Khairul. Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 10 Juli 2023.

Milah. Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 10 Juli 2023.

Mumpuni, Puni Sri. Pengawas Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 9 Maret 2023.

———. Pengawas Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 10 Juli 2023.

Rian. Karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama. Wawancara, 31 Juli 2023.

Suhelmi. Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 10 Juli 2023.

Sumiati. Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup. Wawancara, 10 Juli 2023.

———. Wawancara Karyawan PT. DOA IAIN CURUP, 22 Desember 2022. Lingkungan IAIN CURUP. Pukul 12.45 WIB.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 511/In.34/FS/PP.00.9/07/2023  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 09 Juli 2023

Kepada Yth,  
Pimpinan PT.DOA (Damar Outsorcing Anugrah)  
Di-

CURUP, IAIN CURUP, REJANG LEBONG

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Risky Pajrul Alam  
Nomor Induk Mahasiswa : 18631177  
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Preferensi Karyawan PT.DOA Dilingkungan IAIN Curup Dalam menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparasi Koperasi Konvensional dan Baitul Maal Wat Tanzeem Pat Sepakat)  
Waktu Penelitian : 09 Juli 2023 Sampai Dengan 09 Agustus 2023  
Tempat Penelitian : Karyawan Cleaning Service PT.DOA IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan I,



Oloan Muda Hasyim, Lc, MA  
NIP. 19750409 200901 1 004

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puni Sri Mumpuni

Jabatan : Pengawas PT.DOA IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Risky Pajrul Alam

Nim : 18631177

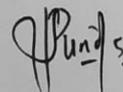
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian di PT. DOA IAIN Curup. Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Minat Karyawan PT. DOA Di IAIN Curup Dalam Menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparatif Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Bersama dan *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2023  
Pengawas Cleaning Service  
PT.DOA IAIN Curup



Puni Sri Mumpuni



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor **296**/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:  
**Pertama** : 1. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009  
2. Harianto Wijaya, M, ME NIP. 2020079003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Risky Pajrul Alam  
**NIM** : 18631177  
**PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Preferensi Karyawan PT. Doa Di Lingkungan IAIN Curup Dalam Menggunakan Jasa Koperasi (Studi Komparatif Koperasi Konvensional Dan Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Kecnam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 20 Maret 2023

Dekan,



**Dr. Yusuf M. Ag**  
NIP. 197002021998031007

**Tembusan :**

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag. VUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rizky Putri Alam  
 NIM : 18631177  
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Pesantren Syariah

PEMBIMBING I : Bahman Arifin, M.E  
 PEMBIMBING II : Heranto Wijaya, M. Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis nilai keagamaan Pt. Da'a di IAIN Curup  
 Dalam mengagungkan jasa keagamaan (Studi komparatif Koperasi Simpan Pinjam (KSP) pada Keresahan dan Pokuk paku kalat Tawauw Pat. Selandi)

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rizky Putri Alam  
 NIM : 18631177  
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Pesantren Syariah

PEMBIMBING I : Bahman Arifin, M.E  
 PEMBIMBING II : Heranto Wijaya, M. Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis nilai keagamaan Pt. Da'a di IAIN Curup  
 Dalam mengagungkan jasa keagamaan (Studi komparatif Koperasi Simpan Pinjam (KSP) pada Keresahan dan Pokuk paku kalat Tawauw Pat. Selandi)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Bahman Arifin, M.E

NIP. 198112212019031009

Pembimbing II,

Heranto Wijaya, M. Pd

NIP. 2010079003



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL        | Hal-hal yang Dibicarakan                       | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|----------------|--|--------------------|-----------------|
| 1  | 16/2023<br>103 | Acc Bab I                                      |                    | lu              |
| 2  | 7/2023<br>106  | Bimbingan Bab II dan<br>Revisi di bagian judul |                    | lu              |
| 3  | 13/2023<br>106 | ACC Bab II dan III                             |                    | lu              |
| 4  | 15/2023<br>107 | ACC Bab II dan V                               |                    | lu              |
| 5  | 14/2023<br>107 | ujian  |                    | lu              |
| 6  |                |  |                    |                 |
| 7  |                |  |                    |                 |
| 8  |                |  |                    |                 |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL        | Hal-hal yang Dibicarakan                  | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|----------------|---|---------------------|-----------------|
| 1  | 17/2023<br>105 | ACC BAB I                                 |                     | lu              |
| 2  | 5/2023<br>105  | Bimbingan Bab II                          |                     | lu              |
| 3  | 7/2023<br>106  | Bimbingan Bab II<br>Perbaikan di Footnote |                     | lu              |
| 4  | 10/2023<br>106 | ACC Bab II                                |                     | lu              |
| 5  | 12/2023<br>107 | ACC Bab III                               |                     | lu              |
| 6  | 13/2023<br>107 | ACC Bab IV dan V                          |                     | lu              |
| 7  | 14/2023<br>107 | ACC Ujian                                 |                     | lu              |
| 8  |                |   |                     |                 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/07/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 28 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Risky Puskul Alam / 18631177  
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam  
Judul : Referensi KAMN dan PT DOD di lingkungan IAIN Curup dalam Mengajukan Jasa Koperasi / Study Kemitraan Koperasi Finansial dan Bank MAAL WAT Tamwil Per Sektor

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : IMAN WAHYUDI

Calon Pembimbing I : Rahman Arifin, ME  
Calon Pembimbing II : Harianto Wijaya, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Letak belakang tidak lengkap. Melampirkan dan di bagian lain belakang. Meneliti harus ada hasil penulisan abstraksi
2. Referensi di ambil minimal 5 buku
3. Ditak direvisi apa itu buku Membedakan Penelitian terdahulu dengan penelitian kita
4. Menyebut referensi buku lengkap. Mengajukan buku referensi huruf di cetak minimal 5 buku di gunakan referensi di per
5. di bagian literatur di cantumkan kegunaan penelitian, penelitian dan perbedaan di cantumkan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 14 bulan Maret tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28-Februari - 2023

Moderator

Iman Wahyudi

IMAN WAHYUDI

Calon Pembimbing I

Rahman Arifin, ME

NIP. ....

Calon Pembimbing II

Harianto Wijaya, M. E.

NIP. ....

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

**SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY**

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Analisis Minal Karyawan Pt. Doo di Iain Curup dan menggunakan jasa koreksi (studi komparasi koreksi Simpan Pinjam (KSP) mayu bersama dan Baitul Maal Wat Tamwe Pat Sepakat)

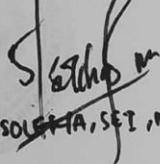
Penulis : Risky Paganu Alam

NIM : 18631177

Dengan tingkat kesamaan sebesar 35%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 14 Juli 2023  
Pemeriksa,  
Admin Turnitin Prodi.....

  
( SOLEHA, S.E.I, ME )

**Wawancara dengan pengawas PT. DOA IAIN Curup**



**Wawancara dengan Bapak/Ibu karyawan Cleaning Service PT.**

**DOA IAIN Curup**



**Tempat kantor Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat**

**Sepakat**



**Tempat Kantor Koperasi Simpan Pimjam (KSP) Maju Bersama**



## **PROFIL PENULIS**



### **DATA PRIBADI**

**Nama** : Risky Pajrul Alam  
**Tempat, tanggal lahir** : Bandung, 20 Juli 2000  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum menikah  
**Handphone** : 0822 4943 1727  
**Alamat** : Desa Tik Kuto II  
**Email** : riskyfajrulalam74@gmail.com

### **DATA PENDIDIKAN**

**TK** : TKA/Q Islamic Center Rejang Lebong  
**SD** : SD N 26 Lebong  
**SMP** : SMP N 14 Rejang Lebong  
**SMA** : SMK N 04 Rejang Lebong  
**Perguruan Tinggi** : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
**Prodi** : Perbankan Syari'ah  
**Fakultas** : Syariah dan Ekonomi islam